

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI MTS DDI UJUNA KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

AAS ANDASARI

17.1.03.0013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PALU SULAWESI TENGAH (SULTENG)
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu”**. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, Juli 2021 M

Dzulhijjah 1442 H

Penulis,



Aas Andasari

171030013

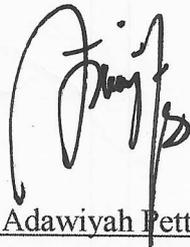
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu” oleh mahasiswa atas nama Aas Andasari NIM: 171030013, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu, Juli 2021 M

Dzulhijjah 1442

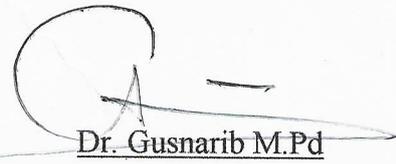
Pembimbing 1



Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M.Pd

NIP: 196903081998032001

Pembimbing II



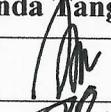
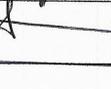
Dr. Gusnarib M.Pd

NIP:196407071999032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aas Andasari, NIM : 17.1.03.0013 dengan judul “**Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal Kamis 08 Juli 2021 yang bertepatan dengan tanggal 27 Zulkaidah 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai pesyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji Utama	Darmawansyah, M.Pd	
Munaqasyi I	Dr. H. Azma, M.Pd	
Munaqasyi II	Dr. Moh Ali, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Gusnarib, M.Pd	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP.196906061998031002

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.197112032005011

yang dengan sabar memberikan pelayanan pendidikan selama penulis berada di perguruan tinggi ini.

8. Kepada Kepala Madrasah Ibu Ninuk Andayani S.Ag dan seluruh staf guru yang telah mengizinkan dan mendukung penulis meneliti dan bergabung di MTs DDI Ujuna Kota Palu.
9. Kepada Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 serta sahabat- sahabatku yang senantiasa memberikan kenangan, keceriaan dan kekeluargaan selama masa perkuliahan.
10. Serta masih banyak lagi pihak yang selama ini mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang dapat membangun dan memotivasi dari berbagai pihak sehingga bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, Semoga yang selalu senantiasa membantu dan mendoakan penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan Semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Palu, Juli 2021 M

Dzulhijjah 1442



Aas Andasari

171030013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan dan membawa kebenaran umat manusia dari masa jahiliyah menuju masa cahaya islam penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Ambo Masse dan ibu tercinta Nilawati yang selama ini telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan menafkahi, sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada saudara dan orang yang menyangi penulis dalam hal ini telah banyak membantu dalam segi materi dan dukungan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta jajarannya, yang memberikan kesempatan untuk penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Hamlan M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses menuju perkuliahan.
4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I Selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Darmawansyah S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
5. Ibu Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Gusnarib M.Pd Selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Fatimah Saguni. Selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang tidak bisa disebutkan satu persatu,

yang dengan sabar memberikan pelayanan pendidikan selama penulis berada di perguruan tinggi ini.

8. Kepada Kepala Madrasah Ibu Ninuk Andayani S.Ag dan seluruh staf guru yang telah mengizinkan dan mendukung penulis meneliti dan bergabung di MTs DDI Ujuna Kota Palu.
9. Kepada Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 serta sahabat- sahabatku yang senantiasa memberikan kenangan, keceriaan dan kekeluargaan selama masa perkuliahan.
10. Serta masih banyak lagi pihak yang selama ini mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang dapat membangun dan memotivasi dari berbagai pihak sehingga bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, Semoga yang selalu senantiasa membantu dan mendoakan penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan Semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Palu, Juli 2021 M

Dzulhijjah 1442



Aas Andasari

171030013

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Penegasan Istilah.....	12
F. Garis-Garis Besar Isi.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Konsep Manajemen Pembelajaran.....	19
C. Penerapan Pembelajaran Daring.....	28
D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	33
E. Model-Model Pembelajaran Daring.....	35
F. Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Keabsahan Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum MTs DDI Ujuna Kota Palu 52
- B. Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna 61
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring Di MTs DDI Ujuna Kota Palu Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring.. 80

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 87
- B. Implikasi Penelitian 88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Pimpinan Madrasah	50
2. Keadaan Guru/Tenaga Kependidikan	54
3. Keadaan Peserta Didik	55
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Ujuna Kota Palu	57
5. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan Madrasah	58
6. Struktur Organisasi	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar MTs DDI Ujuna Kota Palu
2. Gambar Ruang Guru MTs DDI Ujuna Kota Palu
3. Gambar Ruang Kantor MTs DDI Ujuna Kota Palu
4. Gambar Ruang Belajar Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu
5. Gambar Struktur Organisasi MTs DDI Ujuna
6. Gambar Visi dan Misi MTs DDI Ujuna
7. Gambar Wawancara Kepala Madrasah
8. Gambar Wawancara Wakasek Kurikulum
9. Gambar Guru MTs DDI Ujuna
10. Gambar Wawancara Wali Peserta didik MTs DDI Ujuna
11. Gambar Wawancara Online Peserta didik Daring
12. Gambar Wawancara Peserta Didik Luring
13. Gambar Proses Pembelajaran Daring
14. Gambar Proses Pembelajaran Daring

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN Surat pengajuan judul skripsi
2. LAMPIRAN Surat penetapan pembimbing Skripsi
3. LAMPIRAN surat penetapan tim penguji skripsi
4. LAMPIRAN Buku konsultasi bimbingan Skripsi
5. LAMPIRAN Undangan untuk menghadiri seminar Proposal Skripsi
6. LAMPIRAN Kartu seminar Proposal Skripsi
7. LAMPIRAN Berita acara seminar Proposal Skripsi
8. LAMPIRAN Surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi
9. LAMPIRAN Surat keterangan Madrasah
10. LAMPIRAN Pedoman wawancara
11. LAMPIRAN Daftar informan
12. LAMPIRAN Dokumentasi
13. LAMPIRAN Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Judul : Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu, Adapun permasalahan dalam penelitian ini ada dua yaitu 1) bagaimana manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di MTs DDI Ujuna kota Palu dan 2) faktor pendukung dan faktor penghambat guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara *sampling snowball* dan dokumentasi, Teknik Analisis yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian skripsi menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna kota Palu telah menerapkan fungsi-fungsi pembelajaran diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, yakni pada awal pembelajaran daring kepala madrasah mengadakan rapat perencanaan penentuan pembelajaran daring kedepannya seperti perencanaan jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran guru, forum pembelajaran menggunakan aplikasi serta pemetaan peserta didik, kemudian mendelegasikan kelas kelas online melalui aplikasi setiap mata pelajaran serta memberikan tugas kepada setiap wali kelas mendata peserta didiknya, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yaitu guru mengirimkan materi pada via aplikasi dalam bentuk media pembelajaran bervariasi seperti video, word, gambar atau file kemudian kepala madrasah melakukan pengawasan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran daring serta setiap guru melakukan penilain/evaluasi pada peserta didik.

Faktor pendukung guru (fasilitas, kartu data, alat prokes, wifi, buku digital, guru berbagi, komputer dan printer bagi penunjang pembelajaran) kemudian Faktor pendukung peserta didik (kartu data, alat prokes, dan materi non copy). Faktor penghambat guru yaitu : 1). kurangnya respon timbal balik peserta didik selama proses pembelajaran daring 2). tugas yang sering diabaikan oleh peserta didik 3). kurangnya waktu dalam mengontrol sikap dan pengetahuan peserta didik 4). kurangnya dukungan dan nasehat orang tua kepada peserta didik. Faktor penghambat peserta didik yaitu :1). kurang memahami proses pembelajaran secara daring 2). kurangnya fasilitas sarana pembelajaran secara daring 3). koneksi internet yang terkadang lemot 4). perasaan jenuh dan membosankan belajar melalui daring 5). lingkungan masyarakat yang tidak mendukung.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan agar pembelajaran daring pada masa pandemi bagi semua mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu dapat lebih ditingkatkan kembali dari segi manajemennya, juga dari segi metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan yang digunakan guru bagi peserta didik sehingga materi serta tugas yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan terelekasikan secara merata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi di era globalisasi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Hampir dalam semua kegiatan manusia memanfaatkan teknologi, baik teknologi yang sederhana maupun teknologi yang canggih. Penciptaan teknologi sesuai dengan kadarnya, dilakukan untuk memudahkan kegiatan hidup manusia. Teknologi saat ini berperan sebagai media pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan agar dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan yang akan diperlukan oleh berbagai sektor khususnya pendidikan.

Merupakan sebuah tantangan terbesar pelaksanaannya bagi lembaga pendidikan khususnya, indonesia pada guru dan peserta didik untuk dapat mengakses teknologi informasi beserta jaringan yang di masukan kedalam proes pembelajaran. tetapi tantangan tersebut kini telah diterapkan akibatnya merebak virus corona, mengakibatkan kelumpuhan diberbagai negara termasuk indonesia hampir seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan yang ikut mengalami kecacatan proses pembelajaran berubah secara drastis sistemnya, sejak itulah penyebaran kian meningkat sehingga pemerintah indonesia menerapkan kebijakan kepada masyarakat untuk tidak keluar dari rumah, bahkan sekolah dari rumah. Presiden joko widodo menyatakan “kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan ibadah dirumah perlu terus digencarkan untuk mengurangi pengurangan penyebaran covid-19.

Sehingga pembelajaran yang diterapkan pun berubah menjadi sistem pembelajaran daring yakni belajar dari rumah sebagai alternatif tetap berlangsungnya pembelajaran di masa pandemi kebijakan ini telah diberlakukan oleh pemerintah negara indonesia sebagai langkah pemutus rantai virus tersebut sehingga tidak memakan banyak korban dalam musibah ini.

Sejak awal tahun 2020 perubahan di bidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi pada pembelajaran tatap muka kini beralih pada pembelajaran non tatap muka yakni pembelajaran dalam jaringan disemua level pendidikan, termasuk perguruan tinggi, guna pencegahan virus corona, kebijakan pendidikan banyak dilampirkan melalui surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 36926/MPK,A/HK/2020 tentang pembelajaran daring para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), SK. Dirjen Pendis No. 3063 Tahun 2019 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2019/2020, SK. Dirjen Pendis No. 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah TP. 2020/2021, dan SK. Dirjen Pendis No. 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah.

Covid-19 adalah suatu penyakit baru muncul yang mengakibatkan para penderitanya mengalami infeksi pernapasan. *Corona* berasal dari bahasa latin yang berarti mahkota atau lingkaran cahaya. namanya mengacu pada penampilan

karakteristik virion dalam mikroskop elektron, yang memproyeksi pinggiran permukaan virus yang besar dan bulat yang megakibatkan pada korona matahari.

Indonesia pertama kali terdampak penularan virus corona pada tanggal 2 maret 2020 yang dikabarkan terindikasi 2 orang warga negara jakarta yang dinyatakan positif Covid-19 Wabah Virus corona atau disebut Covid 19 yang telah melanda 215 negara didunia. Memberikan tantangan baru terhadap lembaga pendidikan, khususnya sekolah Madrasah Tsanawiyah atau sekolah menengah pertama. Dalam mencegah Covid-19 pemerintah telah menerapkan pembatasan social *distancing* dan menjaga jarak fisik *physical distancing*, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk semua sekolah yang berada di Indonesia khususnya menyelenggarakan pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Sekolah dituntut untuk dapat menyelenggarakan Pembelajaran secara daring atau Online.¹

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumunan. Maka dari itu, Pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa didalam kelas ditinjau kembali pelaksanaanya. Pembelajarn disekolah diselenggarakan harus dengan scenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara peserta

¹ Firman, F & Rahayu, S *Pembelajaran Online ditengah Pandemic covoid 19*.(Indoensian journal Of Educational Science 2020), 81-89

didik dan guru. Menurut Milman penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan peserta didik dan guru melaksanakan pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda.²

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektifitas, fleksibelitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. yaitu pembelajaran dalam bentuk jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas sehingga pembelajaran dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis ataupun berbayar.³

Pembelajaran Daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan memanfaatkan aplikasi penunjang pembelajaran seperti *Classroom*, *Zoom*, *Cloudmeeting*, *Video converence*, *Whatsupp grup*, *live chat dll*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif, keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didik.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh nakayama bahwa semua literature dalam pembelajaran mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan factor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.⁴ Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring

² Ibid, 81-89

³ Moore Dickson- Deane & Galyen *E-learning. On learning and distance learning environment*

⁴ Nakayama M, Yamamoto H, & S.R *The impact of learner Characteristics on learning Performance in Hybrid Course among (Japanese Students. Elektronik journal E-Learning, 2007)*

memerlukan dukungan-dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon, smartphone, laptop, computer, tablet dan iphone yang dapat mengakses informasi. Pembelajaran daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan setelah merebaknya virus corona di Indonesia pembelajaran daring sangat dibutuhkan di era revolusi 4.0.

Secara empirik kebijakan sistem pembelajaran sangat bergantung pada berbagai faktor. pertama, pemerintah pusat harus menjamin dengan menyediakan koneksi internet yang lancar dan stabil, subsidi kuota, bantuan perangkat digital dan peningkatan kapasitas digital juga meminimalisir ketimpangan akses diberbagai wilayah. mesti harus ada alokasi anggaran secara khusus untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran daring tersebut. pembelajaran daring tidak dapat dilakukan jika sekolah maupun orang tua tidak memiliki kapital memadai untuk mengakses perangkatnya. Pembelajaran tidak akan efektif jika guru dan peserta didik tidak memiliki sarana seperti komputer, handphone atau kuota belajar.

Perkembangan teknologi informasi di era revolusi 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. perkembangan teknologi memberikan perubahan pembelajaran. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi.

Pada era industry 4.0 teknologi digital memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu memahami prinsip

dan factor mempengaruhi efektifitas teknologi informasi digital dalam pembelajaran daring adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik, Lebih lanjut Harto menegaskan bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang guru harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, memiliki kompetensi memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategis meghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejolak perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi serta kraektivitas.

Pembelajaran Daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dan peserta didik, peserta didik saling berinteraksi dengan satu dan lainnya, memudahkan guru dan orang tua menjalin komunikasi, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video, dan audio yang dapat diunduh oleh peserta didik dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja. ⁵penggunaan teknologi mobile mempunyaai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk didalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar sehingga menghasilkan perubahan

⁵ Sobron A,N & Bayu,R *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA ,Scaffolding :Jurnal Pendidikan islam Multikulturalisme* (2019),.30-38

dalam diri peserta didik yaitu tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau sikap. ⁶Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni siswa. Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. ⁷pendidikan adalah sebuah alat kekuatan yang mampu memberikan perubahan suatu peradaban dan penentu masa depan suatu bangsa maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, pada bab 1 ketentuan umum pasal menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 48

⁷ Amiruddin Siahaan dkk, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Ciputat: Quantum Teaching 2006), 3

pendidikan oleh karena itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap peserta didik dalam menciptakan bakat dan imajinasinya sehingga akan banyak melahirkan generasi-generasi penerus yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman”.⁸

Dalam Agama Islam telah banyak dijelaskan mengenai pentingnya pendidikan bagi umat manusia karena pendidikan merupakan salah satu media pengukur tinggi rendahnya derajat manusia disisi Allah SWT. Sebagaimana dalam firman-Nya Q.S Al-Mujadah (58): 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹

Pendidikan sangat penting untuk terus dipantau oleh pemerintah mengenai proses pembelajarannya secara daring dan lebih meningkatkan manajemen dalam pengetahuan dan keterampilan terhadap teknologi yang terdapat pada sector pendidikan sehingga hal ini dapat dengan mudah menurunkan sumber daya manusia

⁸ Undang-undang RI NO 13 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI NO 74 2008 Tentang guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2009), 61

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989), 910-911

yang tidak memiliki keterampilan kemudian teknologi untuk menunjang pendidikan akan memiliki keterkaitan pada era disrupsi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan terutama pada abad bidang teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil survey dari Asosiasi penyelenggara jaringan internet Indonesia pada tahun 2019 pengguna internet di Indonesia menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet tembus 171 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia yang sudah terhubung ke internet. Penggunaan internet memiliki dampak positif apabila digunakan untuk mendukung pembelajaran Daring dimasa pandemi covid 19.

Kegiatan pembelajaran Daring dapat dilakukan dengan efektif dan efisien melalui system manajemen pembelajarannya dimasa pandemi covid-19 sistem manajemen pembelajaran merupakan suatu manajemen pembelajaran yang disiapkan untuk peserta didik dan guru dalam pembelajaran melalui perangkat lunak dan perangkat keras.

Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti tentu akan banyak kendala yang dialami ketika pembelajaran daring dipilih menjadi salah satu bentuk pembelajaran pengganti tatap muka, mulai dari keterbatasan signal, dan ketidaktersediaan gawai pada setiap siswa. Tidak semua siswa berasal dari keluarga mampu. Penerapan Daring pada saat ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan pada prinsip atau konsep bahwa e-learning/Daring yang dimaksud sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet. Penyelenggaraan Pembelajaran Daring membutuhkan dukungan serta sistem administrasi dan manajemen. Sistem administrasi dan manajemen dapat diselenggarakan dengan memanfaatkan sistem informasi. Keberhasilan penerapan dari pembelajaran daring tergantung dari beberapa factor yakni teknologi, karena jika teknologi tidak mendukung maka sangat sulit untuk menerapkan pembelajaran daring, minimal mempunyai komputer ataupun jaringan untuk mengakses internet. Selain itu materi pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dijabarkan secara jelas atau diberikan *Link* ataupun petunjuk sumber pembelajaran yang lain.

Setelah penulis melaksanakan observasi awal dan mengamati proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19 tentu memiliki banyak variasi secara daring dalam proses pembelajarannya maka oleh karena itu disini penulis tertarik mengambil judul penelitian “ Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna Kota Palu “

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran Daring dimasa pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu” . Dari rumusan masalah diatas, maka dapat dicantumkan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran daring Pada masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu.?
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.?

C. Tujuan penelitian

Pada dasarnya, setiap kegiatan penelitian memiliki tujuan. Adapun Tujuan penulis yang akan dicapai adapun tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui manajemen pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu!
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19!

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. bagi guru

Dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan serta pengalaman baru dalam meningkatkan pemahaman terkait bagaimana implementasi manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.

2. bagi sekolah

Sebagai bentuk pemberian masukan, kebijakan dan pertimbangan dalam implemementasi manajemen pembelajaran daring terhadap pada masa pandemi Covid 19.

3. bagi peserta didik

Dapat mendorong minat dan semangat peserta didik pada proses belajar mengajar sistem jarak jauh serta menumbuhkan pemahaman dalam menerima pembelajaran yang bisa dikatakan bersifat baru melalui implementasi manajemen pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19.

4. bagi peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas baik secara teoritis dan praktis dalam implementasi pembelajaran Daring dimasa pandemi Covid 19.

E. Penegasan Istilah

Disini peneliti ingin memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini yang berjudul: Manajemen Pembelajaran Daring pada masa

pandemi Covid 19 yang mana menurut penulis perlu dijelaskan sehingga kedepannya tidak menimbulkan kesalahpahaman. Adapun beberapa istilah, sebagai berikut.

1. Manajemen

Manajemen Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manajemen diartikan sebagai pemberdayaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁰ Kata *manager* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen atau pengelolaan.¹¹

Manajemen adalah proses menyelesaikan sesuatu dengan dan melalui orang lain secara efektif dan efisien. Suatu proses yang mengacu pada serangkaian aktifitas yang sedang berlangsung dan saling terkait.¹²

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.¹³ Pembelajaran daring atau online adalah sebagai bentuk belajar jarak jauh atau *Distance learning* yang dilakukan dengan menggunakan sarana internet publik atau internet pribadi. Dalam kegiatan belajar yakni program pencari jaringan atau *web*

¹⁰ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai pustaka, 2002), 708

¹¹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), 29

¹² Robbin *Definisi Manajemen* (Jakarta ; Balai pustaka 2017)

¹³ Kuntarto, E *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia diperguruan tinggi* (Indonesian Language Education and literature 2017), 99-100

browser digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

F. Garis - garis Besar Isi

Dalam mempermudah pemahaman pada skripsi ini, maka akan dijelaskan beberapa gambaran inti tentang isi dari pembahasan yang terdiri dari masing-masing bab, sebagai berikut:

Bab I, Berisi tentang penjelasan mengenai Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, sebagai tolak ukur dari suatu permasalahan. Rumusan Masalah, Sebagai pokok permasalahan penyebab penulis mengambil judul skripsi dan tolak ukuran dalam pemecahan suatu masalah. Tujuan Penelitian, Dimana sebagai pencapaian Pelaksanaan dari suatu permasalahan yang dimuat pada pembahasan skripsi. Kegunaan penelitian, Penegasan Istilah dan Garis-garis besar isi. Komponen tersebut dimasukkan sebagai pendahuluan.

Bab II, Menjelaskan tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu sebagai sub pertama dalam salah satu kajian yang perlu dijadikan sumber referensi karena ada kemiripan nama judul serta hal hal yang berkaitan didalamnya sebagai referensi bagi penulis, sub kedua, Konsep manajemen pembelajaran menjelaskan bagaimana konsep dari manajemen pembelajaran yang terdiri dari pengertian manajemen pembelajaran, tujuan dan fungsi manajemen pembelajaran, dan sub yang ketiga, penerapan pembelajaran Daring, sub ke empat kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring. Kelima, model-model pembelajaran Daring dan yang terakhir adalah aplikasi penunjang pembelajaran daring.

Bab III, yaitu tentang metode penelitian pada bab ini penulis menentukan bagaimana cara menyelesaikan dan mendapatkan data dan informasi ketika melaksanakan penelitian ,bab ini terdiri dari jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang kedua terdiri dari lokasi penelitian yaitu tempat penelitian kita yang akan kita telusuri, Kehadiran penelitian yang sangat penting dalam menuntaskan pemecahan masalah, data dan sumber data sebagai pokok penentu keberhasilan suatu penelitian, teknik pengumpulan data yaitu cara yang akan dilakukan penulis dalam mendapatkan data dari sekolah yang akan diteliti, Teknik analisis data, Yaitu sejumlah data yang telah di kumpulkan kemudian dianalisis kembali dan yang terakhir adalah keabsahan data, yaitu pengecekan data apakah sudah layak menjadi suatu data yang valid.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian si peneliti, selama melaksanakan observasi serta wawancara dalam mengumpulkan data terkait sekolah madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna yang berada dikota palu serta manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19, yakni dalam bab tersebut berisi tentang gambaran sekolah MTs DDI Ujuna kota palu. bagaimana manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 serta faktor pendukung dan faktor penghambat guru dan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran daring.

Bab V bagian penutup dari hasil penelitian yang berisikan beberapa kesimpulan yang senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta masukan membangun yang merupakan input dari peneliti yang akan berkaitan dengan manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di MTs DDI Ujuna kota Palu serta dalam kehidupan yang akan datang serta senantiasa akan membawa sedikit perubahan ke ranah lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini penulis menguraikan penelitian terdahulu yang merupakan sumber referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian. dalam penelitian ini tentu ada perbedaan dan persamaan permasalahan yang terkait dengan penulis sebagai berikut.

1. Putri Anggriani dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dengan judul “Penerapan Pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA negeri 6 sigi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI dan untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru Hasil penelitiannya, adalah penerapan TIK telah diterapkan dan tersampaikan dengan baik dengan bentuk penggunaan Microsoft Power Point dan penggunaan tampilan video pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas laptop dan infokus selain itu, penulis menemukan hambatan dalam penerapan pembelajaran TIK yakni kurangnya pemahaman peserta didik mengenai kurikulum, mata pelajaran PAI oleh karena itu solusi dari hambatan tersebut meningkatkan kinerja guru dalam membawakan mata pelajaran, meningkatkan fasilitas dan sebagainya .¹
2. Nahmatullah institute agama Islam Negeri IAIN Palu dengan mengambil judul yaitu “Penerapan *E-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran

¹ Putri Anggriani, *Penerapan Pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA negeri 6 sigi*, 2019 (05 Agustus 2020)

bahasa arab pada FTIK IAIN Palu” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab FTIK IAIN Palu dan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan *e-learning* dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada FTIK IAIN Palu. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang diterapkan terlihat dari platform *e-learning* di website <https://kuliah.iaipalu.ac.id> akan tetapi sebagian mata kuliah lainnya menggunakan *e-learning* dengan menggunakan model *claroline* selain itu, diperoleh temuan bahwa hasil dari penerapan *e-learning* hasilnya sesuai dengan tuntutan pembelajaran, hampir 100% mahasiswa mengakses *e-learning* keaktifan mahasiswa terlihat lebih efektif dan menghasilkan peningkatan kepuasan penggunaannya adapun hasil dari pengelolaannya fitur dalam aplikasi mudah untuk dipahami.²

3. Ali Sadikin Afreni Hamidah Kampus Pinang Masak dengan judul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di prodi pendidikan biologi Berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring dan pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong kemandirian belajar dan motivasi lebih aktif serta pembelajaran daring mendorong munculnya *social distancing* dan mengurangi potensi penyebaran covid 19.³

Penelitian terdahulu yang diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama- sama menggunakan teknologi elektronik dalam menerapkan pembelajaran sebagai bentuk berjalan lancar komunikasi antara guru dan peserta didik bahkan dosen dan mahasiswa pada sebuah

² Nahmatullah, *Penerapan E-learning dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab pada Ftik Iain palu*, 2020(5 Agustus 2020)

³ Ali Sadikin Afreni Hamidah “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi*” 2020 (12 Oktober 2020)

pelaksanaan pembelajaran dalam setiap kondisi khususnya dimasa pandemi covid 19 maupun belum terdampak covid 19 dan tidak hanya penggunaan teknologi saja akan tetapi menggunakan aplikasi serta bantuan jaringan internet untuk menghubungkan pembelajaran dan peserta didik.

Namun perbedaanya adalah pada penelitian putri anggraini yaitu penelitiannya adalah dilihat dari rumusan masalah yang mengangkat hambatan hambatan dan solusi yang didapatkan dalam penggunaan teknologi informasi sedangkan pada penelitian penulis mengangkat permasalahan pada faktor pendukung dan faktor penghambat pada guru dan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran daring dalam masa pandemi covid 19.

Selanjutnya perbedaan penelitian nahmatullah, yaitu memfokuskan terhadap peningkatan kualitas pembelajarannya saja menjelaskan bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran dalam menerapkan E-learning sedangkan penelitian penulis mengarah kepada proses manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 sehingga adanya perbedaan antara keduanya, Selain itu penelitian Ali Sadikin Afreni memiliki perbedaan pada penelitian penulis juga, yaitu terdapat pada lokasi dan jenjang pendidikan dalam penelitian yakni penelitian Ali memilih mahasiswa sebagai objek penelitian sedangkan skripsi penulis memilih peserta didik MTs atau sejajar dengan sekolah SMP (Sekolah menengah pertama) sebagai objek penelitian oleh karena itu letak perbedaan penelitian ali dan sipeneliti adalah pada objek dan lokasi penelitian.

B. Konsep Manajemen Pembelajaran

1. pengertian Manajemen Pembelajaran

Membicarakan tentang manajemen pembelajaran maka langkah yang harus dibahas adalah pengertian manajemen. Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata *Manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. *Manager* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan⁴

Menurut Terry dan Franklin “Manajemen adalah satu proses yang terdiri dari aktifitas perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi sasaran hasil yang mewujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lain nya (*Management is the process of designing and groups, efficiently accomplish selected amis*)⁵

Manajemen terkait dengan kejelasan tujuan atau sasaran dan kesiapan sumber daya serta bagaimana proses-proses mewujudkan tujuan ini ke empat aktivitas bisa diangkat dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating and controlling*).

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada didalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu

⁴ Husaini Usman, *manajemen teori, Praktik dan riset pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara,2006), 3.

⁵Terry, G.R dan Franklin, S.G. *principles of management*. (India: A.I.T.B.S Publishers&Distributor 2003), 8

⁶ Hasibuan Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : Bumi aksara, 2004) .,54

memimpin dan menjalankan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer⁷

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan pengelolaan dan pengaturan yang dilakukan oleh seseorang dengan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mewujudkan suatu tujuan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan evaluasi secara individual maupun kelompok dalam mencapai satu kesatuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, usaha sadar itu tidak dapat dilepaskan dari lingkungan peserta didik, terutama dari lingkungannya yang bertindak sesuai kaidah budayanya, ketika hal itu terjadi, maka mereka tidak akan mengenal budayanya dan menjadi orang “asing” yang lebih mengkhawatirkan menjadi orang yang tidak menyukai budayanya sendiri.

Pembelajaran dapat dilihat sebagai kegiatan yang dinamis, karena pendidikan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama ilmu pengetahuan dan teknologi, namun dinamika dan laju perubahan tersebut tidak boleh diabaikan begitu saja. Melalui pendidikan diharapkan basis nilai-nilai dasar dan konsep pemikiran pemikiran serta moralitas bangsa dapat tertata dengan baik, agar mampu menghasilkan generasi yang tangguh dalam keimanan, kokoh dalam kepribadian, kaya dalam intelektual dan unggul dalam teknologi, sehingga

⁷ A.M Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar ilmu manajemen*, (PT Prenhalilindo, Jakarta,), 6.

pendidikan dapat berperan dalam memberikan kontribusi yang besar bagi pencerahan bangsa.

Konsep belajar muncul istilah pembelajaran Pembelajaran berasal dari kata Belajar, Menurut E. Mulyasa, Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.⁸

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.⁹ kemudian secara filosofi Sorates menegaskan bahwa pendidikan/pembelajaran merupakan proses pengembangan manusia kearah kearifan (*wisdom*), pengetahuan (*knowledge*) dan etika (*conduct*), oleh karena itu membangun aspek kognitif dan psikomotorik secara seimbang dan berkesinambungan.¹⁰

Berdasarkan Definisi pembelajaram maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga kependidikan serta sumber belajar yang mencakup seluruh aspek kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan belajar.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan ketercapaian suatu perubahan tingkah laku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti Pembelajaran, tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang lebih spesifik. Upaya

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),100.

⁹ Rudi s & Cepi R *Media Pembelajaran* (Bandung : Jurusan Kurtekipend FIP UPI 2008),, 1

¹⁰Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai* ,(Bandung Alfabeta, 2008),

merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat, baik bagi pendidik maupun peserta didik.

Nana Syaodih Sukmadinata Mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar;
- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.¹¹

Robert F. Mager yang dikutip Wina Sanjaya dalam bukunya *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, Dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.¹²

Berdasarkan definisi diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan mampu dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Fungsi manajemen pembelajaran adalah elemen -elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Fungsi manajemen pembelajaran dikatakan sebagai tugas yang harus dilaksanakan demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengelola pembelajaran guru melakukan dengan langkah kegiatan pembelajaran yaitu:

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*.(Bandung PT: Remaja Rosdakarya. 2002).

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Perenada Media, 2010), 125

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran Merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas. ¹³Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya:

- 1) Silabus (Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator)
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Pendekatan dan metode belajar.
- 4) Langkah-Langkah kegiatan pembelajaran.
- 5) Alat dan sumber Belajar. ¹⁴

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Didaktif Metodik* bahwa Perencanaan Pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan dalam masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. ¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penyusunan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa dalam pembelajaran berupa Penyusunan pelaksanaan pembelajaran, Materi, media, model dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan optimal.

¹³ Ibid., 11

¹⁴ Hamid dan Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung, Alfabeta,2009), 13

¹⁵ Abu Ahmadi, *Didaktif Metodik*,(Semarang. Thoba Putra, Cetakan ke 1, 2005),76

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan peserta didik dalam rangka penyampaian bahan ataupun materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.¹⁶

Pelaksanaan Pembelajaran adalah melaksanakan apa yang telah dipersiapkan seperti tujuan yang telah ditentukan materi, metode serta strategi yang relevan. Pelaksanaan startegi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Menurut Nana Sudjana Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi pentahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra instruksional

Yakni Tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, yaitu:

- a) Guru memulainya dengan berdoa bersama
- b) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir
- c) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya, dari pelajaran yang sudah disampaikan.
- e) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diperbaiki.
- f) mengulang bahan pembelajaran yang lalu sebelumnya secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.¹⁸

¹⁶ Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), 110.

¹⁷ Syaifurahman dan Tri Uji Yati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Indeks, 2013), 66.

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2002), Cet, VI,149

2. Tahap Instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pembelajaran yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- c) Membahasa pokok materi yang sudah dituliskan.
- d) Pada setiap pokok materi yang dibahas diberikan contoh-contoh yang kongkrit, pertanyaan, tugas serta memberikan penamaan nilai-nilai akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran
- e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas.
- f) Pembahasan pada setiap materi pembelajaran.
- g) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi dan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak.¹⁹

Berdasarkan Pengertian diatas maka penulis menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran adalah pegangan atau bahan seorang guru dalam mengajar didalam kelas untuk membantu proses mengajar sesuai standar yang berlaku.

c. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "evaluation". menurut Wand dan Gerald W. Brown Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²⁰ Evaluasi sebagai alat penilai hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran yang harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi bukan hanya sebagai penentu angka keberhasilan namun juga sebagai *feed back* atau umpan balik.²¹

"Sedangkan Menurut *Bloom et.al* Dalam daryanto, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan".²²

¹⁹ Ibid., 150

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) .156

²¹ Muhammad Ali, *Guru dalam proses belajar Mmengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 113

²² Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 1-2

Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan niat belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar siswa, tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau symbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini telah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu.

Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, Alat dan cara adalah dua faktor pokok yang dapat mempengaruhinya hal yang sangat lazim menjadi keinginan berbagai pihak adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Agar evaluasi dapat dilakukan secara objektif, cara evaluasi harus mengikuti suatu aturan yang baku.²³Tujuan dari evaluasi bagi guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau efektifitas metode mengajar.

Tujuan lain dari evaluasi atau penilaian diantaranya ialah untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama, akan berada dalam kelompok yang salam dalam belajar.²⁴oleh sebab itu mengetahui langkah evaluasi merupakan hal yang harus diketahui oleh para guru Adapun Langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

²³ Ibid.,6

²⁴ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (bumi aksara Jakarta,2002), 82

1.) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodic, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.

2.) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semester. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu penilaian hasil belajar peserta didik. Yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam evaluasi yang mengadakan kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan.

3. Fungsi pembelajaran daring

Fungsi pembelajaran daring ditengah pandemi merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong pembelajaran daring menjadi salah satu pilihan kegiatan saat ini. Menurut Siaahan terdapat tiga fungsi pembelajaran online terhadap kegiatan pembelajaran .

a. Suplemen (Tambahan)

Pembelajaran daring berfungsi sebagai suplemen bagi siswa yaitu kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran daring atau tidak, dalam hal ini, tidak ada kewajiban bagi peserta didik untuk mengakses pembelajaran Daring/Online.

b. Komplemen (Pelengkap)

Pembelajaran daring berfungsi sebagai pelengkap materi pembelajaran daring diprogramkan untuk melengkapi materi pelajaran yang diterima peserta didik didalam kelas, materi pembelajaran daring diprogramkan untuk menjadi materi penguatan atau remedial bagi siswa didalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

c. Substitusi (Pengganti)

Pembelajaran daring berfungsi sebagai substitusi jika materi pembelajaran daring diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang akan diterima peserta didik dikelas.²⁵

Berdasarkan fungsi pembelajaran diatas terdapat 3 fungsi yang secara tepat akan membantu proses berjalannya pembelajaran maka penulis dapat menyimpulkan dimasa pandemi covid 19 pembelajaran secara daring adalah alternatif pengganti pembelajaran tatap muka sehingga mampu dengan tidak mengumpulkan peserta didik dalam suatu tempat yang tentu akan sangat membahayakan dimasa pandemi.

C. Penerapan Pembelajaran Daring

Paradigma sistem pendidikan yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi khususnya dunia *Cyber* (maya). Sistem pendidikan yang berbasis dunia *Cyber* yang dimaksudkan disebut dikenal dengan istilah Daring.²⁶

²⁵Sudirman siahaan *Studi Penjajagan Tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di wilayah Jakarta dan sekitarnya.*(Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan-Departemen Pendidikan Nasional 2002).,

²⁶Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 202.

Himpunan Masyarakat Amerika untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan (*The American Society for training and development/ASTD*) mengemukakan definisi e-learning/Daring sebagai berikut “ *E-learning is a broad set applications and processes which include web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classrooms, Much of this delivered via the internet, intarnets, audio and videotape, sateliite broadcast, interactive TV, and CD ROM, The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically is is electronic means communication, education and training*”.

Diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia Definisi tersebut menyatakan bahwa *Learning/Daring* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web*, Pembelajaran berbasis komputer, kelas *Virtual*, dan kelas *digital*, Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan diantarkan melalui media internet, kelas *Virtual*, dan kelas *digital*. Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, tape *video* atau *audio*, Penyiaran melalui satelit televise interaktif serta CD ROM, Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan vitur aplikasi yang telah tersedia. Pembelajaran daring harus memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran daring harus bersifat kompleks karena harus melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan.²⁷

²⁷Mulyasa *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosadakarya), 100

Berdasarkan paparan diatas, maka ciri khas Pembelajaran Daring yaitu tidak tergantung pada waktu dan ruang (tempat). Pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja, dengan teknologi informasi, pembelajaran daring mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan intruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, Pembelajaran daring tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional. Dengan demikian teknologi ini telah memperpendek jarak antara pengajar dan peserta didik.²⁸

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun adapat saling berkomunikasi, berinteraksi bahkan berkolaborasi (secara langsung/secara tidak langsung yang memanfaatkan media internet untuk saling menghubungkan interaksi melalui jaringan internet dan penggunaan vitur aplikasi.

karakteristik Pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik: dimana guru dan peserta didik atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relative mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal hal yang protokoler.
2. Memanfaatkan keunggulan komputer(digital media dan computer netwroks).
3. Menggunakan Bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan dikomputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
4. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat dikomputer.²⁹

Pembelajaran daring di Indonesia sudah diterapkan oleh beberapa pendidik sebelum memperlakukan *social distancing* . pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas untuk

²⁸ Ibid., 204-205

²⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta,2012), 317-318

diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi.

a. Fasilitas Pembelajaran Daring

Fasilitas pembelajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.³⁰ Sedangkan menurut E. Mulyasa merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.³¹ Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada pembelajaran daring adalah:³²

1. Fasilitas Khusus

Fasilitas Khusus yaitu fasilitas yang hanya dapat diakses oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak lainnya yang diberi kewenangan dalam mengakses semua program yang ada di web server. Diantara aspek yang termasuk fasilitas khusus ini adalah: data pribadi, materi pelajaran lengkap, soal, sistem ujian, sistem pendaftaran.

2. Fasilitas umum

Fasilitas umum yaitu fasilitas yang diberikan secara umum kepada pengguna web. Pengguna akan diberikan informasi secara umum, cara mengakses, proses pendaftaran dll.

3. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang yaitu fasilitas yang memberikan kemudahan kepada pengguna yang mendukung terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media 2008),. 274

³¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung :Remaja Rosdaya Karya, 2004),.

³² Ibid, 18-19

ini bisa berupa link antara web satu dengan web lain yang memiliki kesamaan ataupun fasilitas *Download* atau *upload*.³³

Dapat penulis simpulkan bahwa fasilitas pembelajaran daring merupakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik dalam menunjang proses berlangsungnya belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas seperti Handphone dan Kuota data sebagai hal terpenting dalam pencapaian tujuan pendidikan sistem online. Adapun yang telah dijelaskan diatas ada 3 golongan fasilitas yaitu fasilitas khusus yaitu perlengkapan pribadi, fasilitas umum yaitu peralatan yang bisa diakses sekelompok orang dan fasilitas penunjang yakni fasilitas dalam bentuk kemudahan dalam mengakses pengetahuan yang bersumber dari web.

b. Bentuk pembelajaran daring

Menurut Hardjito menjelaskan bahwa terdapat tiga bentuk pembelajaran melalui internet (pembelajaran daring) sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet yaitu : *Web Course*, *Web Centric Course* dan *Web Enhanced Course*

1. *Web Course*

Web Course adalah penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, semua bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.

2. *Web Centric Course*

Web Centric Course adalah pembelajaran dengan sebagian bahan belajar dan latihan disampaikan melalui internet sedangkan ujian dan sebagai konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka, presentasi tatap muka dalam *Web*

³³ Ibid, 19

Centric Course lebih kecil dibandingkan presentasi proses belajar melalui internet.

3. *Web Enhanced Course*

Web Enhanced Course Adalah pemanfaatan internet untuk pendidikan menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dikelas, bentuk ini kegiatan pembelajaran utama adalah kegiatan tatap muka dikelas.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas ketiga bentuk pembelajaran daring tersebut sebagai pengembangan sistem pembelajaran saat ini.dengan menggunakan web atau internet sebagai media pembelajaran. dan terdapat beberapa software pengembang program pembelajaran berbasis jaringan atau internet diantaranya *WebCT, Webfuse, TopClass, BlacBoard, Manhatab Virtual Classroom*.³⁵

D. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu pula dengan pembelajaran daring juga memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu:

1. Kelebihan pembelajaran daring

Kelebihan pembelajaran daring yaitu:

- a) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

³⁴ Hardjito *Internet Untuk Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan Edisi No. 10/VI/Teknodik/Oktobre 2002. (Jakarta :Pusat Teknologi Komunikasi dan informasi pendidikan Depdiknas 2002)

³⁵ Sekarwinahyu *Karakteristik dan Perancangan Pengembangan Bahan Ajar Berbasiska Jaringan* (Makalah Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Jarak Jauh Universitas jendral sudirman) 2003

- b) Guru dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c) Siswa dapat belajar atau *me-rivew* bahan ajar (mata kuliah) setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d) Bila peserta didik memerlukan taambahan informasi yang berkaitan dengam bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet mudah.
- e) Baik guru dan peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta didik
- f) Relatif lebih efesien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah³⁶

2. Kekurangan Pembelajaran Daring

Kekurangan pembelajaran *Daring* yaitu:

- a) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- b) kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisni/komersial.
- c) proses belajar dan mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- d) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui tehnik pembelajaran yang menggunakan ICT.

³⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 315-352

- e) siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet.
- h) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.³⁷

E. Model – Model Pembelajaran Daring

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas pembelajaran.³⁸

Model pembelajaran yang digunakan ditengah merebaknya pandemi covid 19 ialah dengan model pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar atau ibtidaiyah sampai perguruan tinggi baik yang berada dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI semuanya memperoleh Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (Daring).³⁹

³⁷Ibid, 352

³⁸Winaputra, U.S *Mengajar di Perguruan Tinggi Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta :PAU-PPAI Univeritas terbuka 2005),

³⁹Purwanto A, et all *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar* (Jurnal EdupyCouns. Vol 2 2020),. 1

“Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan kegiatan wajib dilaksanakan pendidik pada era digitalisasi saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan”.⁴⁰

Pembelajaran Jarak jauh salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan proses pembelajaran dari pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh dan perpaduan berbagai model pembelajaran lainnya.

Menurut Darmawan pengembangan model pembelajaran dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

1. *Traditional Learning*

Traditional Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang umum dilakukan dalam pembelajaran dimana proses pembelajaran yang cenderung banyak melibatkan guru, peserta didik, media dan sumber belajar buku cetak serta dukungan sarana standar untuk proses pembelajaran.

2. *Distance learning*

Distance learning adalah model pembelajaran jarak jauh tanpa perlu bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran, melainkan antara guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran masing-masing tempat yang berbeda dengan melalui media internet.

3. *Blended learning*

Blended learning merupakan model pembelajaran kombinasi berbagai model yang ditujukan guna mengoptimalkan proses pembelajaran baik jarak jauh, tradisional, bermedua bahkan berbasis komputer.⁴¹

⁴⁰ Yudhi A dan Amalia N *Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra* (Jurnal Bastra Vol. 7 2018),1

⁴¹ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*,20.

F. Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi

Aplikasi pembelajaran adalah merupakan program yang berfungsi sebagai alat, bahan atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk didalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. ⁴²Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring misalnya kelas kelas virtual, menggunakan layanan Google classroom, Edmodo, dan Schoology. ⁴³dan aplikasi pesan instan seperti Whatsupp.⁴⁴pembelajaran daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti facebook dan instagram. ⁴⁵di sektor pendidikan saat ini khususnya di Negara Indonesia juga menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran Daring yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Google Classroom

“Menurut Abdul Barur Hakim, *Google Clasroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *Paperless*. Pengguna *Service* ini harus mempunyai akun google. Selain itu *Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apss for education*”.⁴⁶

⁴² Korocu, A,T& Alkan A, *Diferencess between m-learning and learning basic terminology and usage of m learning in education* (Procedia: Social and behavioral Sciences 2018),

⁴³ Enriquez Students *Perceptions on the effeectivines of the use of Edmodo as a supplementary Tool for learning* (DLSU Reseachr Congress 2014),

⁴⁴ So, *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education* (Internet and higher Education 2016),

⁴⁵ Kumar & Nanda *internasional journal of information and communication* (Sosial media in higher Education 2018),

⁴⁶ Abdul Barir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google classroom dan Edmodo*, (Jurnal I-statement Vol. 021, Tahun 2016) 2

Dengan demikian *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh *Google For Education* untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google Classroom* sesungguhnya ramah lingkungan.

Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni melalui komputer dan telepon genggam. Guru dan peserta didik dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mengunduh aplikasi melalui *playstore* di android atau *app store* di IOS dengan kata kunci *Google Classroom*, penggunaan LMS tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.⁴⁷

2. Zoom Cloud Meeting

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk video conference dengan mudah didapat di install pada perangkat:

- a. PC (Personal Computer) dengan webcam
- b. Laptop dengan Webcam
- c. Smartphone Android

⁴⁷Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Disekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSD Wilayah Jawa Universitas Negeri Surabaya, 515

Aplikasi Zoom Cloud Meeting dapat didownload langsung melalui google playstore yang ada di smartphone. Sedangkan jika menggunakan komputer atau laptop dapat didownload melalui <https://zoom.us/download>. Perangkat lunak ini mendukung jaringan nirkabel 3G dan 4G. Pemanfaatan internet juga berguna untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh tepat dengan keadaan Indonesia saat ini. Oleh sebab itu, keberadaannya diakomodasi dalam sistem pendidikan nasional yang disahkan pada bulan Juli 2003, khususnya pasal 31 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.⁴⁸ Dalam proses pendidikan, Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan dalam perspektif pedagogis Peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk "*Homo Educandum*" makhluk yang menghajatkan pendidikan. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.⁴⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seorang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun psikis. Pendidikan itu dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

⁴⁸ Deni Darmawan, *Pengembangan E-learning teori dan desain* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 24

⁴⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), 39

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat, ada setidaknya dua jenis *Coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Syndrome pernapasan akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

“Coronavirus disease 2019 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejalanya adalah gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas, Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari”.⁵⁰

Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh COVID 19 karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah disel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike” untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang.⁵¹ Kepadatan ACE2 disetiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan penyakit dan beberapa para ahli berpendapat bahwa penurunan Aktifitas ACE2 mungkin bersifat protektif. Dan sering perkembangan penyakit alveolar, kegagalan pernapasan mungkin terjadi kematian.⁵²

Oleh karena itu melihat dari seberapa tingkat bahayanya virus ini maka pemerintah mengambil kebijakan pencegahan dan pengendalian Covid 19 harus ditempatkan pada prioritas yang paling utama dalam segala kebijakan pemerintahan.

⁵⁰Yurianto *Pedoman Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disiase* (M.I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina)

⁵¹Letko M, Marzi A, Munster V (2020) “*Fungsional assessment of cell entry and receptor usage for SARS –CoV-2and other lineage B betacoronaviruses*”. *Nature Microbiology*: 1-8 doi: 10.1038/s41564-020-0688-y

⁵²Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H,Zeng X, et.al (February 2020). “*High expression of ACE2 of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa*” *International Journal of Oral science*. 12 (1): 8.doi: 10.1038/s41368-020-0074-x

Dengan merubah aktifitas sector khususnya pada sector pendidikan menjadikan sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan yang disebut Pembelajaran Daring sebagai langkah dalam mewujudkan tujuan belajar mengajar.hal tersebut secara luas dapat terealisasikan untuk pengganti pembealajaran tatap muka khususnya diberlakukan dimasa pandemi covid 19 sebagai langkah pemutusan rantai virus yang melarang semua pihak instansi melaksanakan kegiatan yang dapat mengumpulkan banyak orang dalam satu tempat oleh karena itu pembelajaran jarak jauh dengan belajar dari rumah adalah langkah yang dituju pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan ketika ingin melakukan sebuah penelitian. bahasan yang ditekankan pada metode yang sesuai dengan jenis atau model penelitian yang akan dilakukan dan benar-benar akan digunakan dalam penelitian/pembahasan.¹ Metode penelitian sebagai jenis penelitian yang pemerolehan data data tidak menggunakan hitung-hitungan atau angka.

Jenis Penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deksriptif atau berupa informasi tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati. Kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk memberikan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan dan melampirkan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai penelitian yang akurat. “Penelitian yang bersifat deksriptif menurut suharsimi Ari kunto” lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif”.²

Berdasarkan dengan hal diatas, Bodgan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku berjudul”Metode Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa “metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku”

¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah*, (LPM IAIN Palu, 2015),7

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II; Cet IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993),209.

Digunakan Metode penelitian kualitatif dalam skripsi ini yang bersifat mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen pembelajaran daring terhadap peserta didik dimadrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu pada masa pandemic covid 19. penelitian ini juga dikemukakan menurut Best seperti dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu. Jl. Sungai lewara Ujuna Kecamatan palu barat, provinsi Sulawesi tengah 94222, Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain adalah memberikan kemudahan dalam mendapatkan data dan informasi karena penulis salah satu tenaga pendidik disekolah tersebut, selain itu peneliti menganggap sangat representative terhadap judul yang diteliti, karena objek yang dianggap tepat dimana Mts DDI Ujuna kota Palu mengambil pembelajaran daring sebagai alternative pendidikan dimasa pandemic covid 19 dan juga sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran Daring selama pasca pandemi ini, sehingga muncul rasa keingintahuan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah itu, juga karena lokasi nya masih berada dikota palu sehingga memudahkan jangkauan dalam melakukan penelitian bagi penulis.

³ Lexy J, Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya,2002), 5

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu mengambil penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, maka kehadiran peneliti harus diperlukan sebagai instrument utama dan pengumpulan data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran peneliti dilokasi penelitian selaku instrument utama adalah sebagai berikut: Manusia merupakan alat instrumen utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang dilapangan.⁴ Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni setelah peneliti mendapat terlebih izin meneliti dari kepala sekolah di madsrasah tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan factor penentu keberhasilan sebuah penelitian. Data merupakan fakta yang empiris yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai tehnik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua bentuk kategori antara lain:

⁴ S. Margono, *Metode Ppenelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rineka cipta,2002),38

⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga kependidikan*, (Cet, I; Jakarta: Kencana,2010), 279

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun dari hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan kejadian lapangan. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah siswa madrasah tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu, Sumber informasi ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penulis yakni siswa yang telah mengikuti pembelajaran Daring pada tahun ajaran 2020, Guru-guru Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu, kepala sekolah, wakamad kurikulum, dan pengelola yang bersangkutan yang dapat diperlukan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dapat dipublikasikan secara umum. Data sekunder juga merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder ini berupa data yang diperoleh dari dokumen atau arsip tentang madrasah tsanawiyah yang menyangkut tentang pembelajaran daring dan Pemetaan nama nama siswa pengguna pembelajaran daring.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 308

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh data yang obyektif. Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Untuk memperoleh data yang valid dan obyektif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷ Pada observasi ini penulis menggunakan Observasi Partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini penulis, selain berlaku sebagai pengamat penuh terhadap gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya, juga sebagai pemeran serta partisipasi yang ikut melaksanakan program belajar mengajar.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006).310

Observasi langsung ini dilakukan penulis untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, interaksi guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana pasca Covid 19, keadaan siswa, guru, kepala sekolah serta tata usaha dalam menjalani pembelajaran secara daring di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.⁸ Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹

Teknik wawancara yang digunakan penulis adalah tehnik *sampling snowball* (bola salju) adalah metode *sampling* dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari suatu responden ke responden yang lainnya atau sebagai suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi Penulis akan menggali data terkait proses penerapan pembelajaran daring selama Pandemi di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu.

⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50

⁹ Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2000),135

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berupa foto, gambar, hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan lain lain.¹⁰

Melalui teknik dokumentasi, penulis gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran Daring, diantaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran digital maupun tulisan pada bukua, daftar nama pemetaan siswa yang tercatat masuk dalam pembelajaran daring, kurikulum darurat, sarana dan prasarana, foto-foto documenter, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Sejumlah data dan informasi yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa tehnik, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif, maka cara yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B miles dan A Michael Hubarman mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehaanaan, pengabstarkan dan transformasi data kasar” yang muncul dari

¹⁰ Sugiyono *Metode Penelitian administrasi* (Bandung :CV Alfabeta 2013),. 214

catatan tertulis dilapangan, sebagaimana yang kita ketahu reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif.¹¹

Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengakategorisasian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai penerapan pembelajaran daring dimasa pandemic covid 19 dimadrasah tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu. Penelitian ini adalah catatan yang tertulis dilapangan yang diperoleh penulis dari hasil observasi partisipasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Reduksi Data dilakukan penulis bersamaan dengan proses pengumpulan data. Karena reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang belum cocok, maka penulis melakukan pengecekan kembali.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan data-data atau informasi-informasi dari hasil observasi partisipasi dan wawancara penulis yang sudah direduksi.¹² setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara

¹¹Matthew B.Miles dan A. Michael Hubarman, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisi dan kualitatif, buku tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIPress 2005),15-16

¹²Trisanto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289

kategori dan sejenisnya. ¹³penyajian data ini diarahkan agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, dan kompleks.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang ada di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu dalam bentuk tulisan yang praktis terkait dengan focus penelitian mengenai proses manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19, pengembangan sistem pembelajaran daring, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran daring. dari data-data tersebut penulis dapat menyusun mengelompokkan dalam beberapa jenis dan kategori. Kemudian menyusun dalam bentuk data deskripsi yang sistematis.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau yang disebut penarikan kesimpulan adalah usaha untumencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau prosisi. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari kegiatan analisis data. Kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penilitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis.

Sehingga keseluruhan mengenai penerapan manajemen pembelajaran daring dimasa pandemic covid di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan kecocokan. Yang penulis maksud adalah data keseluruhan yang diperoleh dari Mts tersebut diberikan kesimpulan yang diikuti

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249

dengan bukti-bukti yang diperoleh dari tempat penelitian. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan mengenai penerapannya manajemen pembelajaran daring dimadrasah tsanawiyah DDI Ujuna Kota palu.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data-data tersebut didapatkan dari lokasi penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis. Kesesuaian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.¹⁴ Oleh karena itu, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan berdasarkan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi dan mengecek kembali data satu persatu melalui diskusi, wawancara, observasi langsung dengan berbagai unsur yang terlibat dalam objek penelitian ini ditempat Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada kemudian dapat diperbaiki dan disempurnakan.

¹⁴ Dadang kahmad, *Metode Penelitian*, Cet I, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 104-105

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs DDI Ujuna Kota Palu

1. Sejarah Singkat MTs DDI Ujuna Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna merupakan sekolah bernuansa madrasah dalam yayasan DDI dikota palu Pada awal mula berdirinya sekolah ini bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) pada tahun 1967 dengan kepala sekolah pertama pada saat itu bernama KH. Abdul Halim Dg Mattantu. kemudian Pada tahun 1969 atas dorongan dan kontribusi berbagai tokoh DDI (Darud Da'wah wal Irsyad) sehingga menjadikan DDI sebagai sekolah formal dengan memadukan konsep pendidikan sekolah formal dengan konsep pendidikan modern. Pada tahun 1982 sekolah PGA (Pendidikan Guru Agama) beralih ke Madrasah Tsanawiyah dengan peserta didik pada saat itu hanya kelas 3 saja, hingga pada tahun 1984 MTs DDI memiliki peserta didik dengan jumlah yang banyak. ¹

Tabel 1.
Pimpinan Madrasah

NO	Nama	Jabatan
1	Drs. Abdul Rahman Laoming BA	Kepala Madrasah
2	Sokong	Kepala Madrasah
3	Drs. Mappa	Kepala Madrasah
4	Dra. Hj. Hasmia Hi. Hasan, M.Pdi.	Kepala Madrasah
5	Rusli, S.Ag.	Kepala Madrasah
6	Ninuk Andayani, S.Ag.	Kepala Madrasah

¹ Ninuk Andayani, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang Kantor. (30 Maret 2021).

2. Profil MTs DDI Ujuna Kota Palu

1). Profil Mts DDI Ujuna

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu
No statistik Madrasah	: 12.12.72.71.00.01
NPSN	: 60728893
Akreditasi Sekolah	: B
NPWP Madrasah	: 009460270831000
Nama Kepala Madrasah	: Ninuk Andayani, S.Ag.
No Telp	: 085256618788
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: JL. S. LEWARA No.12 Palu
Nama Yayasan	: DDI (Darud Da'wah Walirsyad)
Nomor Telp./Kode Pos	: (0451) 423491 / 94221
Desa/Kelurahan	: Ujuna Palu
Kecamatan	: Palu Barat
Kabupaten/Kota	: Kota Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Negara	: Indonesia

2). Data Pelengkap

Pendiri Yayasan	: Hi. Ambo Sulo
No. SK Pendirian Yayasan	: 16/3/MTs/Dgl/79
Tanggal SK Pendiri Yayasan	: 11 Maret 1969
Status Kepemilikan	: Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 25 x 13 = 335 M2
Luas Gedung	: 24 x 8 = 192 M

Status Bangunan : Yayasan
No telepon yayasan : (0451) 423391

3). Kontak Madrasah

Nomor Telepon : (0451) 423491
Email : Mts_ddiujuna@yahoo.co.id

4). Letak Geografis

Berdasarkan hasil observasi letak geografis MTs DDI Ujuna Kota Palu yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk .
- b) Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Mesjid At-Taqwa.
- d) Sebelah barat berbatasan dengan pasar tua.

3. Visi dan Misi MTs DDI Ujuna Kota Palu

Visi misi yang berada di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu adalah sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Madrasah yang bermutu menyiapkan tamatan menjadi insan yang berakhlakul karimah, beriman, kreatif, trampil dan inovatif dibidang da'wah dan bahasa”

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis.
- 2) Membina dan mengoptimalkan aktivitas keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembinaan seni baca Al-Qur'an.
- 4) Membina dan menumbuh kembangkan keterampilan siswa dalam berda'wah, berbahasa arab dan bahasa inggris.

- 5) Membudayakan kebiasaan bersih, indah, aman, trampil dan kesetiakawanan sosial.

4. Keadaan Guru MTs DDI Ujuna kota Palu

Guru atau tenaga pendidik merupakan ikon komponen pendidikan yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan khususnya pendidikan islam. Guru memiliki peran besar dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai fungsi dan tugasnya dalam membina dan mengarahkan peserta didik menjadi manusia berguna bagi nusa dan bangsa.

Keberadaan guru dalam lembaga pendidikan sebagai faktor penunjang bagi peningkatan sumber daya manusia (SDM) terhadap kelulusan MTs DDI Ujuna Kota Palu. Maksudnya, jika peran guru dalam satuan lembaga pendidikan sesuai dengan proporsi bidangnya maka outputnya pun akan berkualitas. bukan hanya itu guru juga memiliki peran penting agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Termasuk secara khusus guru yang berada di MTs DDI Ujuna Kota Palu.

Sebagaimana yang dikemukakan ibu Ninuk Andayani selaku kepala madrasah DDI Ujuna Kota Palu mengatakan bahwa :

Jumlah guru seluruhnya berjumlah 11 orang pengajar, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 4 orang dan honorer 7 orang. Adapun pembagian ada beberapa guru dibebankan 2 mata pelajaran per individu . khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat 1 guru dibebani mengajar 2 mata pelajaran.²

Jadi, secara keseluruhan jumlah personil sekolah adalah 11 orang sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

² Ninuk Andayani, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kepala sekolah 30 Maret 2021.

Tabel 2.
Keadaan Guru MTs DDI Ujuna Kota Palu
Tahun 2020

No.	Nama	Mata Pelajaran	Ket.
1.	Ninuk Andayani, S.Ag.	Guru bahasa Arab	PNS
2.	Sirajuddin, S.Ag	Guru bahasa Inggris	PNS
3.	Nursyam Anggreni, S.Pd.	Guru PKN dan Ips	PNS
4.	Roswati, S.Ag.	Guru SKI dan akidah akhlak	PNS
5.	Hijrah Hikmawati, S.Pd.	Guru IPA	Honorar
6.	Heru Kurniawan S.Pd	Guru TIK	Honorar
7.	Nukrawati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Honorar
8.	Fauziah Ramadani A.md	Guru Matematika	Honorar
9.	Nurfitra S.Pd	Guru Quran Hadist dan Fiqih	Honorar
10.	Aas Andasari	Guru Seni Budaya	Honorar
11.	Ardi Saputra, S.Pd.	Guru Penjaskes	Honorar

Sumber data : KTU MTs DDI Ujuna Kota Palu (30 Maret 2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan di MTs DDI Ujuna Kota Palu berjumlah 11 orang, dengan rincian 3 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

5. Keadaan Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu

Peserta didik merupakan seseorang yang dalam proses mengembangkan potensi dan mendewasakan dirinya melalui jenjang pendidikan dan proses pembelajaran di satuan lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui jumlah peserta sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 :
Keadaan Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu Tahun
2020

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	13	10	23
2	VIII	21	11	32
3.	IX	15	7	22
	Jumlah	49	28	77

Sumber data : KTU MTs DDI Ujuna (30 maret 2021)

Berdasarkan tabel diatas tersebut penulis jelaskan bahwa keadaan peserta didik yang berada di Madrasah Tsanawiyah Dakwah Wal Irsyad (DDI) Ujuna kota Palu tahun 2020 berjumlah 77 orang dimana diantaranya jumlah laki laki sebanyak 49 orang dan jumlah perempuan sebanyak 28 orang.

6. Keadaan sarana dan prasarana MTs DDI Ujuna Kota Palu

Dalam pelaksanaan pendidikan di MTs DDI Ujuna. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi sebuah kebutuhan yang penting dan harus diperhatikan dalam menunjang proses pembelajaran, karena berkualitas tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi pada penyediaan sarana dan prasarana pada lingkungan pendidikan oleh karena itu pengadaan sarana dan prasarana harus disediakan sesuai kebutuhan sekolah semua hal hal yang berkaitan dengan sekolah bahkan kebutuhan peserta didik harus sekiranya dapat lebih diperhatikan dalam proses pengadaannya, pemeliharaannya sehingga aktifitas belajar disekolah dapat

dinikmati dengan rasa nyaman dan tenteram hal tersebut dapat berpengaruh pula pada konsentrasi peserta didik dan guru disekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti serta dipertegas oleh wawancara dengan kepala tata usaha beserta kepala madrasah bahwa MTs DDI Ujuna Kota Palu sarana dan prasarananya sudah cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan madrasah yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar peserta didik. Semuanya ditata dengan baik dan rapi. sekiranya keseluruhan hanya menunggu perhatian lebih dari kerjasama pihak sekolah dan pihak terkait lainnya untuk melengkapi beberapa fasilitas dan renovasi bangunan dan sebagainya sehingga dapat memaksimalkan aktifitas pembelajaran secara efektif . seperti yang dikemukakan oleh Wakasek madrasah:

MTs DDI Ujuna menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik sebagai proses pembelajaran untuk peserta didik bahkan tenaga kependidikan, walaupun masih banyak upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah demi memaksimalkan pemenuhan sarana dan prasarana yang masih belum lengkap dan memadai dengan melakukan kerjasama dengan semua pihak yang terkait dan menyesuaikan pada anggaran sekolah.³

Untuk mengetahui sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, Peneliti melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, sesuai dengan hasil pengamatan langsung peneliti, tabel 4 akan memberikan penjelasan mengenai keadaan sarana dan prasarana MTs DDI Ujuna kota Palu.

³ Sirajuddin, wakil kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. (30 maret 2021)

Tabel 4.**Keadaan sarana dan prasarana MTs DDI Ujuna Kota Palu Tahun 2021**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang baik
1.	Ruang kelas	4	3	1
2.	Ruang Kamad	1	Baik	
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
4.	Ruang Kantor	1	Baik	
5.	Ruang Dewan Guru	1	Baik	
6.	Koperasi sekolah	1	Baik	
7.	Meja dan Kursi Kamad	1	Baik	
8.	Lemari Dewan Guru	2	1	1
9.	Lemari Kantor	4	Baik	
10.	Lemari Perpustakaan	7	Baik	
11.	Meja dan Kursi Perpustakaan	1	Baik	
12.	Tempat Koran	2	Baik	
13.	Meja dan Kursi Ruang Kelas	80	75	5
14.	Meja dan Kursi Guru di Kelas	3	Baik	
15.	Meja dan Kursi Ruang Dewan Guru	12	Baik	
16.	Papan Tulis	5	Baik	
17.	Komputer	2	Baik	
18.	Leptop	2	Baik	
19.	Kantin Sehat	1	Baik	
20.	Parkir	1	Baik	

Sumber data : KTU MTs DDI Ujuna Kota Palu (30 Maret 2021)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa MTs DDI Ujuna Kota Palu memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan belajar, ibadah maupun kegiatan pendidikan lainnya.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran yang dibebankan oleh peserta didik sebagai bentuk kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam belajar dan bersifat fleksibel bisa dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan pada pelajaran dikelas akan tetapi dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diluar jam pelajaran.

Tabel 5.

Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan MTs DDI Ujuna Kota Palu Tahun2021

No	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Pramuka
2.	OSIS
3.	UKS
4.	PMI

Sumber data : KTU MTs DDI Ujuna Kota Palu (30 Maret 2021)

8. Struktur Organisasi MTs DDI Ujuna Kota Palu

Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan termasuk sekolah. Hal ini dimaksud untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari lembaga tersebut. Sehingga untuk melihat struktur organisasi di MTs DDI Ujuna, peneliti melakukan wawancara terkait dengan hal tersebut, tabel 8 akan memberikan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 6**Struktur Organisasi di MTs DDI Ujuna Kota Palu Tahun 2021**

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Ninuk Andayani, S.Ag.	Kepala Madrasah	PNS
2.	Sirajuddin, S.Ag	Wakil kepala Madrasah	PNS
3.	Nursyam Anggreni, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	PNS
4.	Roswati, S.Ag.	Kepala perpustakaan	PNS
5.	Heru Kurniawan	Kepala tata usaha/operator sekolah	Honorer

Sumber data : KTU MTs DDI Ujuna Kota Palu (30 Maret 2021)

B. Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs DDI Ujuna

1. Manajemen Pembelajaran Daring

Manajemen Pembelajaran daring adalah usaha yang efektif dalam membentuk pembelajaran yang kondusif diterapkan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka setelah munculnya virus corona yang menyebabkan proses pembelajaran bukan lagi disekolah tetapi dilaksanakan dirumah melalui jaringan internet dengan menghubungkan melalui berbagai aplikasi dalam menunjang proses pembelajaran, oleh karena itu berjalannya pembelajaran daring akan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan manajemen sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan pendidikan dimasa pandemi covid 19 paling tidak ada tiga manajemen yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dipilih peneliti yaitu:

a) Manajemen waktu

Manajemen waktu, yaitu kegiatan guru dalam mengatur jam masuk mata pelajaran selama pembelajaran daring sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru IPA (ibu Hijrah Hikmawati) dia mengatakan bahwa :

Jam pelajaran daring ini jauh berbeda dengan pelajaran tatap muka, yang seharusnya jam masuk tatap muka berkisar 2 jam maka dipembelajaran daring ini memiliki waktu yang lebih panjang yaitu masing-masing guru memberikan kelonggaran waktu pengerjaan bahkan pengumpulan tugas yang disebabkan karena jaringan internet yang terkadang eror sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam pengerjaan tugas. bahkan siswa saya biasa saya berikan waktu 1 minggu untuk mengumpulkan tugas.⁴

Kemudian guru memiliki strategi tersendiri dalam mengingatkan peserta didik agar mereka tetap rajin mengikuti jam pelajaran sistem Daring karena peserta didik bisa lalai jika sudah memegang smartphone android yang akan membuat peserta didik tidak terfokus lagi dengan pembelajaran oleh karena itu seperti yang dikemukakan kembali oleh ibu Hijrah Hikmawati mengatakan bahwa:

Setiap 1 hari sebelum jadwal mata pelajaran saya sudah mengingatkan melalui chat WA grup/chat pribadi bahkan langsung menghubungi orang tuanya untuk mereka stay ketika jam pelajaran berlangsung sehingga anak-anak bisa fokus mengerjakan soal dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. biasa saya menghubungi diwaktu malam karena diwaktu malam mungkin anak-anak lebih banyak waktu dirumah dan lumrah tidak memegang handphone.⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu ini sangat perlu dikelola dengan baik dimana dimasa pandemi kelonggaran dan kebijakan pada waktu yang lebih dari biasanya adalah pilihan yang tepat sehingga tidak membuat peserta didik merasa depresi dalam menghadapi tumpukan tugas yang harus secepatnya dikerjakan.

⁴ Hijrah Hikmawati guru IPA MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. (30 maret 2021)

⁵ Ibid.,

b) Manajemen kelas

manajemen kelas adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan guru pada proses belajar mengajar dimasing-masing kelas. guru yang diberikan tugas mengajar lebih dari satu kelas untuk satu mata pelajaran ataupun 2 mata pelajaran untuk 1 kelas, yaitu memiliki tugas untuk mengelola kelasnya masing-masing berbasis daring/luring sehingga guru dapat membuat forum yang disesuaikan dengan kelas dan mata pelajarannya dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi belajar dihandphone sebagaimana yang disampaikan oleh Wakasek kurikulum yang juga sebagai guru IPS dan PKN (ibu Nursyam Anggraini) mengemukakan bahwa :

setiap guru harus memikirkan cara sehingga proses belajar mengajar terbentuk walaupun mengatur kelas bukan seperti mengatur pembelajaran tatapmuka didalam kelas ataupun dapat mengontrol didalam kelas, Daring ini dimana setiap guru membuat kelas masing masing sesuai mata pelajarannya seperti menggunakan aplikasi classroom dengan membuat 1 kelas dalam 1 mata pelajaran sehingga ketika siswa mengirimkan tugas mereka tau dimana mereka harus mengumpulkannya dan guru juga tidak kebingungan ketika memeriksa jawaban peserta didik dan disini saya menggunakan aplikasi Whatsup, classroom, learning dan Quiziz.⁶

Lain halnya dengan pendapat guru TIK mengenai penggunaan aplikasi dalam membuat forum kelas yaitu (Pak heru kurniawan) menyampaikan bahwa :

Dalam mengelola kelas dengan mengandalkan aplikasi platform yang canggih memudahkan guru membuat kelas dalam handphone cukup menggunakan sekurangnya 1 aplikasi saja untuk tiap mata pelajaran seperti WA Grup , aplikasi yang mudah dipahami kemudian irit kuota sehingga tidak membingungkan peserta didik jika terlalu banyak aplikasi yang digunakan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen kelas ini sangat dibutuhkan oleh setiap guru dan peserta didik dalam membentuk proses belajar mengajar sebagai pengganti kelas

⁶ Nursyam Anggreni, Wakasek kurikulum Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

⁷ Heru Kurniawan Guru TIK Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

tatap muka, maka yang perlu diperhatikan adalah pemilihan aplikasi yang tetap yang memberikan kemudahan dan kenyamanan guru dan peserta didik dalam menerapkan manajemen kelas.

c) Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan dalam situasi belajar mengajar melalui pembelajaran daring dengan memberikan peserta didik materi maupun penugasan lainnya, sehingga guru dan peserta didik dapat berinteraksi, menjelaskan dan menerima pertanyaan dimuat dalam berbagai aplikasi yang canggih. Dalam pembelajaran daring dilakukan dengan cara mengatur langkah untuk memulai sebuah pembelajaran dengan membuat rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya, kemudian mengelompokkan pertiap mata pelajaran untuk membuat kelas dalam sebuah aplikasi penghubung, oleh karena itu dimasa pandemi covid 19 diharuskan untuk setiap guru mata pelajaran, peserta didik bahkan orang tua dapat mengoperasikan sedikitnya seperti handphone, laptop dan komputer seperti yang telah disampaikan (ibu Nusryam Anggraini) selaku wakasek kurikulum mengatakan bahwa :

Dimasa Pandemi covid 19 guru diwajibkan agar tidak Gaptex dengan teknologi oleh karena itu guru harus memilih penggunaan aplikasi yang tepat, mudah dan juga irit kuota untuk bisa diakses oleh peserta didik disini saya sering menggunakan aplikasi Quiziz, learning, classroom dan WA grup dalam mengirimkan materi atau memberi tugas yang harus dikerjakan dengan memanfaatkan beberapa kecanggihan oleh beberapa aplikasi tersebut sehingga mengurangi kejenuhan peserta didik dan tidak hanya mengandalkan satu aplikasi saja.⁸

⁸Nursyam Anggreni Guru IPS Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

Lain pula halnya yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran SKI mengenai penggunaan aplikasi bagi proses pembelajaran daring oleh (ibu Roswati) mengatakan bahwa :

Dimasa covid harus memiliki banyak kebijakan untuk peserta didik lain halnya jika dalam 1 rumah hanya memiliki 1 handphone jadi dalam waktu yang sama mereka menggunakan 1 handphone melihat materi mencatat yang menyita waktu dan tenaga lebih banyak oleh karena itu saya hanya mengirimkan materi yang sudah saya susun kemudian peserta didik silahkan print atau ambil disekolah gunting lalu tempelkan dibuku kalian.⁹

Berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa informan maka peneliti simpulkan bahwa pembelajaran daring mengharuskan pihak terkait untuk mau belajar dalam mengoperasikan perangkat penunjang pembelajaran khususnya penggunaan handphone sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, karena dimasa pandemi seperti ini handphone adalah alat yang sangat berperan penting dalam membentuk komunikasi antara guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan pendidikan dalam pembelajaran daring.

2. Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring

Penerapan pembelajaran daring sebagai salah satu langkah yang ditempuh dalam melangsungkan proses belajar mengajar selama masa pandemi yang merupakan respon perkembangan pada bidang teknologi informasi yang berimplikasi pada pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan saat ini, Teknologi informasi saat ini telah memiliki banyak inovasi serta berbagai kemudahan dalam pembelajaran, Dengan adanya teknologi informasi, peserta didik dapat belajar dimana saja dan tidak terikat oleh keterbatasan ruang dan waktu.

⁹Roswati guru Ski dan akidah akhlak Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. (30 maret 2021)

Penerapan Pembelajaran daring ini sudah diterapkan di MTs DDI Ujuna kota Palu mulai dari bulan Maret 2020 sesuai arahan pemerintah sebagai langkah pemutusan rantai penularan virus corona khususnya dunia pendidikan yaitu perubahan pada sistem belajar dari rumah dan hanya mengandalkan alat telepon genggam untuk menghubungkan proses pembelajaran peserta didik dan guru.

Pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna yaitu dimana peserta didik dapat memanfaatkan teknologi multimedia, komputer dan handphone yang akan diterapkan setiap guru mata pelajaran dalam menerima dan mengirim materi-materi pelajaran misalnya materi Al-Quran hadist, SKI, Fiqih dan matematika dll, sehingga pembelajaran yang akan dikirimkan oleh setiap guru pada peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Adapun bentuk-bentuk penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi pada setiap mata pelajaran di MTs DDI Ujuna kota Palu yaitu:

1. Penggunaan aplikasi Whatsapp grup
2. Penggunaan aplikasi Classroom

Dalam pembelajaran dikelas guru lebih dominan menggunakan whatsapp dan classroom dimana dengan bantuan aplikasi tersebut lebih mudah diakses tanpa ribet mengotak ngatik sehingga peserta didik yang baru belajar memegang handphone akan dengan mudah memahaminya.

Sedikit uraian pada Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu tidak hanya menerapkan satu sistem pembelajaran saja dimasa pandemi akan tetapi madrasah tersebut telah menerapkan juga pembelajaran luring dan kunjungan kerumah siswa, hal tersebut dipilih karena melihat dari kondisi peserta didik dan orang tua yang masih banyak tidak dilengkapi sarana untuk menghubungkan pembelajaran daring seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah bahwa:

Sekolah kami sudah mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk merubah pembelajaran tatap muka menjadi Pembelajaran Daring akan tetapi kebijakan pihak sekolah tidak sampai disitu saja karena melihat adanya keluhan yang disampaikan oleh orang tua wali dan peserta didik bagi siswa yang tidak memiliki handphone, kuota dan gaktek maka dari itu saya sebagai kepala sekolah dengan mengambil kebijakan setelah mengadakan rapat dewan guru menerapkan di MTs DDI Ujuna adalah Pembelajaran Daring, Luring dan kunjungan kerumah rumah siswa.¹⁰

Proses pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna bagi guru mata pelajaran seperti yang dikemukakan oleh guru IPA dengan menggunakan aplikasi pembelajaran classroom dan whatsapp grup.

Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan dan pemberian materi via aplikasi. Siswa diberikan tugas dalam bentuk materi yang harus dicatat, dihapalkan bahkan ditempel dibuku untuk diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi yang dikirimkan kembali oleh siswa dalam via aplikasi sehingga akan tercipta timbal balik yang baik oleh peserta didik.¹¹

Serta dipertegas kembali oleh (ibu Nurfitriah) mengenai penggunaan aplikasi whatsapp dan classroom yang mengatakana bahwa :

Pembelajaran daring yang diterapkan dengan menggunakan aplikasi WA dan Classroom kami biasanya para guru mengirimkan video pembelajaran sesuai materi, penugasan tertulis, hapalan ayat alquran, bahkan penugasan praktek yang dilakukan peserta didik dirumah, dalam praktek dan hapalan guru menugaskan untuk membuat sebuah video karya nya mereka dan dikirimkan ke guru mata pelajarannya melalui chat pribadi.¹²

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informasi terkait relevan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik yaitu sesuai dengan pendapat peserta didik (Nabila) melalui wawancara online sebagai berikut :

¹⁰Ninuk Andayani, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kantor (22 Maret 2021.)

¹¹Hijrah Hikmawati guru IPA Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. (30 maret 2021)

¹²Nurfitriah guru Al-quran hadist Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru . (23 maret 2021)

Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna telah berlangsung sebagaimana mestinya, seperti pada jam jam 08:00-09:00 guru telah mengirimkan materi sesuai jadwal dalam bentuk bermacam macam seperti video pembelajaran, materi dalam word, buku digital ataupun penugasan dimuat dalam ketikan chat pada aplikasi Whatsupp grup ataupun Classroom.¹³

Hal selaras pula yang dikatakan pada peserta didik (Amalia syafitri) sebagai berikut:

Pembelajaran daring telah dilakukan di sekolah MTs DDI Ujuna seperti tugas yang akan diberikan siswa dikirim melalu via aplikasi dimana kami diminta agar mendownload beberapa aplikasi seperti Whatsup, zoom Classroom agar memudahkan melaksanakan pembelajaran daring.¹⁴

Kemudian peneliti mendapatkan jawaban yang serupa akan tetapi diakhir kata menjelaskan hal hal yang tidak dilaksanakan dalam pembelajaran daring yang disampaikan oleh peserta didik (Andi Nur Azizah) selaku siswa kelas 9 MTs DDI Ujuna Kota palu sebagai berikut :

Pelaksanaan Pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan baik misalnya guru mengirimkan materi dan tugas via aplikasi sesuai jadwal mata pelajaran akan tetapi guru tidak melakukan absen kehadiran siswa dalam kelas online.¹⁵

Dalam hal ini guru mata pelajaran harus lebih memaksimalkan program kerja untuk tetap mengontrol perkembangan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dari rumah sehingga pembelajaran tersebut dapat tereliasasikan langsung oleh peserta didik. Akan tetapi pernyataan tersebut di luruskan oleh guru mata pelajaran Al-quran hadist (ibu Nurfitrah) mengatakan bahwa :

¹³ Nabila, Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, (5 April 2021)

¹⁴ Amalia syafitri Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, (5 April 2021)

¹⁵ Andi Nur Azizah Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, (5 April 2021)

Pada awal bulan maret 2020 dimulainya pembelajaran daring setiap guru sudah melakukan absen masuk terlebih dahulu akan tetapi tidak memiliki respon oleh peserta didik kemungkinan mereka ada yang belum bangun, Hp lobet, atau digunakan oleh saudara lain untuk melaksanakan pembelajaran daring Oleh karena itu MTs DDI Ujuna mengambil kehadiran dari setiap penyeteroran tugas saja yang akan menjadi absen kehadiran peserta didik.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru beserta peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring belum 100 % diterapkan di MTs DDI Ujuna Kota Palu karena masih ada guru mata pelajaran tidak melaksanakan pembelajaran secara daring yakni mata pelajaran Bahasa Inggris dan mata pelajaran Ke DDian disebabkan beberapa alasan yang akan dikemukakan oleh

(Bapak Sirajuddin) mengemukakan bahwa :

Alasan saya tidak melaksanakan pembelajaran daring adalah keterbatasan saya dalam mengoperasikan alat komunikasi yang belum mahir dan menurut saya mata pelajaran bahasa Inggris akan susah dipahami oleh peserta didik hanya melalui online tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu oleh karena itu saya menyimpulkan untuk menggunakan pembelajaran Luring.¹⁷

Pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna juga tidak merata dapat diakses peserta didik dalam mengikuti class online bahkan ada yang sama sekali tidak dapat mengaksesnya, karena keterbatasan ekonomi yang sulit untuk menyediakan handphone atau data kuota sehingga sebagian peserta didik tersebut memilih untuk mengambil alternatif luring dengan datang ke sekolah mengambil materi kemudian pulang kerumah, Luring digunakan oleh sekolah agar peserta didik tetap dapat berinteraksi dengan guru sehingga proses pembelajaran tetap akan berjalan.

¹⁶ Nurfitriah Guru Al-quran hadist MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara* , diruang guru (21 April 2021)

¹⁷ Sirajuddin Guru Bahasa Inggris Nurfitriah S.Pd Guru Al-quran hadist MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara* , diruang guru (21 April 2021)

Program madrasah bagi peserta didik yang memilih pembelajaran daring dan luring akan dilakukan pendataan dalam segi alamat tempat tinggal, jumlah keluarga dan no telepon yang akan dilukakn pembagian kuota data dan pembagian copyan materi secara gratis seperti yang dipaparkan (ibu Hijrah Hikmawati) selaku wali kelas VIII mengatakan bahwa :

Setiap wali kelas madrasah memiliki tugas masing-masing untuk mendata peserta didiknya yaitu siapa saja yang bisa mengakses pembelajaran online dengan megumpulkan data jumlah peserta didik yang memiliki handphone baik secara pribadi maupun milik orang tua atau kakak, kemudian berdasarkan jumlah peserta didik kelas 8 MTs DDI Ujuna kota Palu dari jumlah 25 orang yang memiliki handphone sebanyak 11 siswa kategori (milik pribadi, orang tua dan kakak).

Kemudian dipertegas kembali oleh wali kelas 7 MTs DDI Ujuna kota Palu oleh (ibu Nurfitriah) mengatakan bahwa :

Sesuai pendataan yang dilakukan wali kelas sebelum aktifnya pembelajaran secara daring dari jumlah siswa kelas 23 orang sekitar 10 orang yang memiliki handphone kategori (milik pribadi dan kakak) kemudian peserta didik yang memiliki handphone pribadi paling banyak sekitar 4 orang saja.¹⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang peneliti dapatkan selama penelitian adalah Pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna Kota Palu sudah diterapkan seperti arahan pemerintah kota akan tetapi belum mencapai maksimal 100 % disebabkan karena beberapa faktor yaitu kebanyakan peserta didik terhalang pada sarana fasilitas seperti handphone dan kuota data, jikalau pun peserta didik menggunakan handphone itu termasuk dalam kategori (milik kakak dan non android) sehingga pembelajaran daring belum tereleasasikan secara keseluruhan oleh semua peserta didik MTs DDI Ujuna Kota Palu akan tetapi program pendataan adalah langkah yang tepat untuk dilakukan sehingga kedepannya tidak ada permasalahan yang tidak bisa diatasi oleh pihak sekolah.

¹⁸Nurfitriah wali kelas VII MTs DDI Ujuna kota palu , *Wawancara*, Ruang guru (23 Maret 2021)

3. Fungsi Manajemen Pembelajaran Daring

a) Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran daring adalah proses awal dalam melaksanakan pembelajaran untuk penentuan tujuan yang hendak di capai sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif. Perencanaan ialah menentukan cara yang akan dilaksanakan kedepan, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran proses pembelajaran daring akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa perencanaan sehingga proses belajar daring dapat berjalan dengan lancar yaitu pertama kepala madrasah beserta guru lainnya melangsungkan rapat yang bertujuan untuk mengumpulkan rencana kedepannya dalam proses pembelajaran seperti menyusun jadwal pembelajaran daring secara seimbang yang merupakan salah satu bagian penting agar perencanaan berjalan sesuai rencananya seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah (Ibu Ninuk Andayani)

Pada masa pandemi covid 19 ini tentu yang berubah adalah jadwal mata pelajaran yang masuk, dimana sebelum adanya pandemi peserta didik menerima pelajaran dalam sehari mendapatkan 3 mata pelajaran dan setiap guru mata pelajaran diberikan jadwal 3 matapelajaran dalam seminggu pertiap kelas akan tetapi setelah pembelajaran di ubah kami sepakat untuk membuat 1-2 mata pelajaran per hari dan setiap guru pertiap kelas mendapat jadwal seminggu sekali.¹⁹

Kemudian perencanaan yang kedua adalah setiap guru harus memilih dan membuat grup yang dimuat dalam format aplikasi pembelajaran yang tepat untuk tetap menghubungkan komunikasi dan pembelajaran antara guru dan peserta didik serta setiap guru diberi kebebasan untuk menggunakan aplikasi apa saja tetapi yang terpenting adalah dapat memudahkan siswa dalam mendownload, login dan

¹⁹Ninuk Andayani Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *wawancara*, Ruang kantor (15 juli 2021)

mengoperasikannya. Perencanaan ketiga adalah kerjasama dan keterlibatan wali murid yaitu setiap guru harus tetap menjalin komunikasi kepada peserta didik dan orang tua dengan cara menghubungi peserta didik melalui telepon atau berkunjung kerumah siswa untuk selalu memberikan pemahaman bahwa pembelajaran daring sementara ini akan tetap berlangsung sebagaimana mestinya. Ke empat adalah Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat dan merancang perangkat pembelajaran daring seperti yang dikemukakan oleh (ibu Nursyam Anggraini) selaku wakasek kurikulum yaitu:

Dalam merencanakan sebuah pembelajaran setiap guru harus membuat rencana dalam membawakan pembelajaran yaitu dengan cara menyusun RPP satu lembar, silabus daring/luring, program semester dan kalender akademik, perencanaan ini dilakukan bertujuan untuk menentukan ketercapaian guru dalam mengajar hal ini dibuktikan lebih memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas.²⁰

Kurikulum yang diterapkan di madrasah tsanawiyah DDI Ujuna dimasa pandemi ialah kurikulum 2013 akan tetapi sedikit memiliki letak perbedaan yang telah disesuaikan pada kondisi yang ada seperti saat ini dimasa pandemi covid 19, sehingga kurikulum saat ini disebut kurikulum darurat aturanya seperti yang akan disampaikan oleh (ibu Nursyam Anggraini) selaku wakasek kurikulum mengatakan bahwa :

Kurikulum yang diterapkan ini tidak berlaku 100% kemungkinan hanya dapat terealisasikan 50 % karena mengingat peserta didik tidak melakukan pembelajaran tatap muka, kemudian materi yang diberikan kepada peserta didik dari yang cakupannya luas akan diperkecil contohnya dari 10 diperkecil menjadi 5 KD dalam satu semester. dan untuk 1 KD itu adalah 4 kali pertemuan diubah menjadi 2 kali pertemuan secara daring.²¹

²⁰Nursyam Anggraini Wakasek Kurikulum MTs DDI Ujuna Kota Palu , *Wawancara* , Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

²¹Ibid.,

b) Pengorganisasian Pembelajaran Daring

Pengorganisasian pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menjadikan tujuan pendidikan dalam memenuhi tugas sebagai guru/tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik, pengorganisasian pembelajaran diartikan sebagai keseluruhan pelaksanaan pengelompokan personel, alat serta tanggung jawab, oleh karena itu pengorganisasian pembelajaran di MTs DDI Ujuna kota Palu tentu memiliki beberapa hal untuk diberikan wewenang yaitu Pertama kepala madrasah memberi himbaun untuk setiap wali kelas bertanggung jawab mendata/pemetaan bagi peserta didik hal itu dilakukan agar mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran daring bagi peserta didik seperti yang akan disampaikan oleh kepala madrasah (ibu Ninuk Andayani) mengatakan bahwa :

Saya selaku kepala madrasah memiliki agenda yang akan diberikan tanggung jawab oleh setiap wali kelas untuk bekerja lebih ekstra khususnya dimasa pandemi ini tentu hal yang utama dilakukan adalah melakukan pemetaan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi berupa No telepon/WA, alamat tempat tinggal, jumlah saudara, dan jumlah kepemilikan handphone.²²

Program pemetaan yang dilakukan oleh wali kelas bertujuan agar setiap guru mata pelajaran memiliki koneksi dan informasi mengenai siswa yang akan mengikuti pembelajaran daring ataupun luring bahkan informasi mengenai kendala selama pembelajaran daring ataupun luring berlangsung.

Tugas yang kedua adalah setiap guru wajib membuat ruang kelas yang dimasukan kedalam format aplikasi sebagai penunjang pembelajaran secara daring dengan membuat format online pada berbagai aplikasi pembelajaran dan setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih aplikasi yang ingin digunakan akan tetapi tetap harus melalui beberapa pertimbangan yang disesuaikan pada

²²Ninuk Andayani Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kantor (kamis 15 Juli 2021)

kondisi peserta didik yaitu mudah di akses, loginnya gampang dan irit kuota seperti yang telah dikemukakan oleh guru mata pelajaran Matematika (ibu Fauziah Ramadani) yaitu :

Pada mata pelajaran matematika saya menggunakan dua aplikasi penghubung dengan siswa seperti Classroom dan Whatsup , mengenai Classroom saya buat kelompok kelas yang berbeda kemudian setelah kelas dibuat hal yang pertama dilakukan adalah mengundang peserta didik bergabung pada kelasnya masing “ kemudian sehingga siswa tidak mengalami kebingungan saat mengaksesnya langkah yang diambil adalah dengan menjelaskan tutorial lewat video yang diunggah di Whatsup grup.²³

Kemudian penjelasan tambahan mengenai penggunaan aplikasi dalam pembelajaran yang disampaikan oleh wakasek kurikulum (ibu Nursyam Anggraini)

Pada proses pembelajaran secara daring tentu tiap guru harus memilih dan membuat materi yang dikirimkan melalui aplikasi yang tepat sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dan jenuh dengan aplikasi itu itu saja maka dari itu disini saya menggunakan aplikasi tambahan seperti Quiziz dan Learning tentu aplikasi ini memiliki sedikit kelebihan seperti Quiziz terdapat animasi dan musik didalamnya²⁴ sehingga peserta didik merasa pembelajaran menjadi menyenangkan.

c) Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah penerapan dari perencanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan pembelajaran daring guru menggunakan perangkat seperti Laptop, komputer dan handphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama pada waktu yang sama dengan memanfaatkan aplikasi dimedia sosial seperti (Whatsup, Classroom, Quiziz dan Learning) Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran

²³Fauziah Ramadani Guru Matematika MTs DDI Ujuna Kota Palu , *Wawancara*, Ruang Guru.(21 April 2021)

²⁴Nursyam Anggraini Wakasek Kurikulum MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan (15 Juli 2021)

Aplikasi yang digunakan tentu bervariasi oleh setiap guru mata pelajaran seperti yang akan dikemukakan oleh (ibu Nurfitriah) selaku guru mata pelajaran Al – Quran hadist bahwa :

Pada proses pembelajaran guru mengirimkan materi dalam bentuk video yang berisi tentang tema materi yang akan dibawakan yaitu saya membuat video pembelajaran dengan menjelaskan ketentuan bacaan ayat al quran dengan cara menyiapkan papan tulis dan spidol lalu saya video penjelasannya kemudian saya kirimkan melalui aplikasi Whatsup Grup.²⁵

Kemudian lain halnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (ibu Hijrah Hikmawati) mengatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan pembelajaran saya menggunakan aplikasi classroom dimana aplikasi tersebut saya pilih karena lebih bagus pada proses penyimpanannya disini saya biasanya mengirimkan materi dalam bentuk bacaan kemudian membuat soal esai sesuai materi bacaan yang dikirimkan.²⁶

Pelaksanaan pembelajaran tentu memiliki cara yang bervariasi dalam mengirimkan materi dimuat dalam aplikasi yang dipilih agar peserta didik tetap merasa menyenangkan dalam belajar dan mudah untuk diakses seperti halnya yang disampaikan oleh guru bahasa arab mengenai pelaksanaan pembelajaran (ibu Ninuk Andayani) mengatakan bahwa :

Untuk memilih aplikasi yang tepat tentu saya juga harus menyesuaikan pada kemampuan saya menguasai perangkat seperti handphone dan aplikasi disini saya menggunakan aplikasi Whatsup grup dengan cara mengirimkan materi yang saya persiapkan melalui buku digital kemudian saya kirimkan kepada peserta didik untuk dicatat dan dikerjakan.²⁷

Berdasarkan wawancara oleh beberapa informan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi maka dapat disimpulkan bahwa

²⁵Nurfitriah Guru Al – Quran Hadist MTs DDI Ujuna Kota Palu, Wawancara Ruang kantor (15 Juli 2021)

²⁶Hijrah Hikmawati Guru IPA MTs DDI Ujuna Kota Palu, Wawancara Ruang operator (15 Juli 2021)

²⁷Ninuk Andayani Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, Wawancara, Ruang kantor (kamis 15 Juli 2021)

dimasa pandemi metoda dan model pembelajaran sangat perlu diperhatikan secara seksama kemudian dalam pemilihan aplikasi juga sangat berperan penting sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan bosan.

Pelaksanaan yang dilakukan di MTs DDI Ujuna kota Palu juga perlu adanya kelonggaran waktu bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan kemudian berdasarkan, observasi yang dilakukan peneliti pembelajaran daring dilaksanakan dengan kegiatan penjadwalan , waktu yang fleksibel dan penggunaan berbagai aplikasi penghubung antara guru dan peserta didik seperti yang dikemukakan oleh wakasek kurikulum (Nursyam Anggreni) yaitu :

Tiap guru dapat mengupload materinya dipagi hari dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengumpulkan materinya paling lambat 1 atau 2 minggu untuk menyelesaikannya yang dikirimkan melalui chat pribadi, classrom ataupun mengumpulkan langsung kesekolah keputusan ini akan ditaati oleh guru permata pelajaran.²⁸

Kegiatan ini dilaksanakan agar mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dengan tidak membebani tugas yang menumpuk dengan dateline yang cepat.

d) Pengawasan/Controlling Pembelajaran Daring

Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengawasan yang perlu dilaksanakan agar anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama kearah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Pengawasan dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari

²⁸Nursyam Anggraini Wakasek Kurikulum MTs DDI Ujuna Kota Palu , *Wawancara* , Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi.

Selama masa pandemi covid 19 tentu pengawas pusat tetap datang kesekolah guna untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan kepala madrasah selama masa pandemi covid 19 . Kepala madrasah MTs DDI Ujuna selama masa pandemi covid 19 berdasarkan pengamatan peneliti tetap hadir kesekolah setiap hari jam kerja, guna untuk mengawasi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring maupun luring disekolah maupun melalui aplikasi pembelajaran lainnya serta memberikan motivasi dalam menghadapi sistem pembelajaran baru tentu membuahkan tantangan baru pula sebagaimana yang akan disampaikan oleh kepala madrasah (ibu Ninuk Andayani) bahwa :

Dalam mengontrol kinerja guru khususnya selama pandemi dengan menerapkan sistem pembelajaran secara daring/luring ada beberapa hal yang saya lakukan selaku kepala madrasah yaitu saya selalu mengecek setiap harinya dan memeriksa absensi guru dengan dibantu guru piket, Seandainya ada guru yang berhalangan tidak masuk/ tidak mengajar saya akan menyuruh guru piket untuk menghubungi dan mengingatkannya

Serta dalam melihat dan mengontrol langsung dalam proses pembelajaran daring saya meminta untuk dimasukan kedalam grup forum aplikasi pembelajaran seperti WA grup sehingga saya melihat sangat jelas bagi guru yang belum mengirimkan materi dipagi hari atau kendala yang lainnya.²⁹

Hal tersebut telah dibenarkan oleh guru mata pelajaran Al – Quran hadist (ibu Nurfitriah) mengemukakan bahwa :

Setiap bulan ataupun setiap semester kepala madrasah memiliki agenda rapat yang akan dihadiri oleh semua guru guna melihat sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan serta kendalanya, saya mengucapkan seperti

²⁹Ninuk Andayani Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kantor (kamis 15 Juli 2021)

ini karena setiap rapat dilaksanakan saya yang ditunjuk menjadi notulen rapat tersebut.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan dapat disimpulkan bahwa poin terpenting kepala madrasah dalam mengawasi guru adalah dengan tetap memberikan motivasi dan bimbingan lebih dalam menghadapi situasi pandemi bukanlah terlihat mudah mengganti pembelajaran secara daring ini tentu tak lepas dari kendala dan hambatan oleh karena itu sangat dibutuhkan peran kepala madrasah dalam membangun semangat kinerja guru.

e) Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran merupakan proses dalam menentukan niat belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, evaluasi ini sebagai alat penilai hasil pencapaian yang dilakukan guru bagi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran secara daring. Mengevaluasi pembelajaran daring tentu dilakukan dengan melihat kelancaran dari setiap proses pelaksanaannya diukur melalui hasil ujian peserta didik selama menerima materi, pengerjaan tugas- tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, serta ketepatan dalam mengumpulkan tugasnya oleh sebab itu setiap guru mata pelajaran memiliki langkah dalam mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran secara daring yang akan disampaikan oleh wakasek kurikulum (Nursyam Anggreni)

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menilai tugas yang telah dikumpulkan oleh setiap peserta didik baik melalui aplikasi ataupun datang kesekolah untuk menyetor tugasnya, dengan melihat penilaian dari jawaban siswa, yang mengumpulkan tugas lebih cepat dari perkiraan waktu yang ditentukan serta mampu menjaga sikap pada saat berada dikelas online ataupun offline.³¹

³⁰Nurfitriah Guru AI – Quran Hadist MTs DDI Ujuna Kota Palu, Wawancara Ruang kantor (15 Juli 2021)

³¹Ibid.

Lain halnya yang disampaikan oleh (Pak heru kurniawan) selaku guru TIK di MTs DDI Ujuna kota Palu mengatakan bahwa :

Dalam mengevaluasi potensi akademik peserta didik selama proses pembelajaran saya menggunakan langkah dengan cara mengukur/menilai hasil ujian dalam kurun waktu persemester serta jawaban dari tugas-tugas materi disetiap pertemuan pembelajaran.³²

Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru kepada peserta didik akan tetapi perlunya diadakan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah kepada setiap guru dalam menerapkan sistem pembelajaran daring/luring seperti yang di kemukakan oleh kepala madrasah (ibu Ninuk andayani) bahwa :

Setiap bulannya saya selalu mengadakan rapat evaluasi kinerja guru dimana dalam agenda rapat tersebut ada sesi dimana memperlihatkan sejauh mana proses pembelajaran daring berlangsung oleh setiap guru serta memaparkan kendala yang dihadapi setiap guru mata pelajaran bagi segi peserta didik dan proses pembelajarannya.³³

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan peneliti menyimpulkan evaluasi pembelajaran daring pada peserta didik adalah sebagai suatu bentuk pengukuran sejauh mana perencanaan yang telah dibuat oleh sekolah bahkan guru mata pelajaran, melihat tingkat kepuasan peserta didik dan guru dalam memberi dan menerima serta keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Fungsi manajemen pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna sudah diterapkan sesuai fungsi yang direncanakan dan ditetapkan. usaha – usaha yang dilakukan dalam membentuk pembelajaran daring dimasa pandemi covid dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang direalisasikan dengan berbagai kebijakan dan keputusan dengan menyesuaikan kondisi peserta didik dimasa pandemi.

³²Heru Kurniawan Guru TIK MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, (Ruang operator 16 Juli 2021)

³³Ninuk Andayani Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara* (Ruang tamu kantor 16 Juli 2021)

C. Faktor Pendukung dan penghambat Pembelajaran Daring Di MTs DDI Ujuna Kota Palu.

1) Faktor Pendukung pembelajaran daring

Faktor pendukung pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19 di MTs DDI Ujuna kota Palu sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Ninuk Andayani, S.Ag selaku kepala madrasah bahwa :

Salah satu faktor pendukung pada proses pembelajaran daring selama masa pandemi adalah yang pertama sekolah telah menyiapkan kartu data bagi guru dan peserta didik yang masuk di kelas online, sehingga dapat memudahkan mengakses materi serta mencari sumber jawaban di internet.

Faktor yang kedua adalah sekolah menyediakan alat kesehatan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti handzinitizer, tes suhu dan masker bagi peserta didik yang datang kesekolah untuk mengambil materi.

Faktor ketiga adalah faktor pendukung guru yaitu tersedia buku digital yang diakses secara gratis, Guru berbagi dan perangkat seperti laptop, komputer dan wifi disekolah yang bisa digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring/luring.³⁴

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna kota palu memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran pada masa pandemi covid 19, akan tetapi tak menutup kemungkinan masih banyak kebutuhan yang akan di penuhi bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring serta tantangan besarnya adalah untuk mampu mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak secara mahir, oleh karena itu sangat dibutuhkan dukungan dalam berbagai bentuk baik material dan mental yang dilakukan oleh pihak guru dan keluarga peserta didik, perlunya dukungan yang dilakukan keluarga untuk selalu menasehati dan

³⁴Ninuk Andayani, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kantor (21 April 2021.)

menegur jika peserta didik tidak fokus dalam belajar selama dirumah seperti yang disampaikan oleh wali peserta didik (ibu Fitri) :

Faktor pendukung dari orang tua adalah berupa nasehat serta membantu anak dalam menyelesaikan tugas dari sekolah dimana kami orang tua selama pembelajaran dialihkan dirumah kamilah yang menjadi guru dengan menjelaskan jika anak bertanya kepada saya serta saya seringkali membantu ikut mencatat materi serta tugas dari guru mata pelajaran³⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring tidak terlepas dari dukungan dari pihak guru dan keluarga peserta didik dirumah baik dalam bentuk dukungan material dan psikis, hal tersebut memiliki peran masing masing untuk menciptakan satu kesatuan untuk dapat membentuk pada proses pembelajaran daring.

2) Faktor Penghambat dan Solusi yang didapatkan Guru dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring

Penerapan pembelajaran daring tentu memiliki banyak kendala yang menghambat proses pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan berbagai keluhan yang disampaikan oleh beberapa pihak seperti guru, peserta didik dan orang tua siswa oleh karena itu peneliti mengumpulkan hasil wawancara tentang faktor penghambat pada pembelajaran daring yang dikemukakan oleh(ibu Roswati) yaitu :

Faktor penghambat pembelajaran daring yang sering kali terjadi pada guru ketika membawakan materi pelajaran, kurangnya respon/timbal balik antara guru dan peserta didik ketika guru mengajukan pertanyaan ataupun absen masuk. hal tersebut kemungkinan terjadi karena faktor adaptasi belajar melalui online sehingga sangat kurangnya respon yang mengakibatkan suasana belajar menjadi biasa biasa saja.³⁶

³⁵Fitri Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara* (5 April 2021)

³⁶Roswati Guru SKI MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru (21 April 2021)

Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh(ibu Nursyam Anggraini) selaku wakasek kurikulum yaitu:

Kesulitan yang kerap kali dihadapi oleh guru adalah ketika peserta didik telah mengikuti dan menyelesaikan pertemuan pertama dan kedua akan tetapi tiba tiba terhenti yang disebabkan kehabisan data dan jikalau ada data mereka gunakan untuk main game online oleh sebab itu serigkali terjadi tidak adanya respon ketika guru mengirimkan materi..³⁷

Adapun solusi dari permasalahan ini guru bekerjasama dengan orang tua dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pembelajaran daring serta semangat selalu untuk aktif dalam proses belajar sekalipun melalui sistem daring yaknu guru harus berusaha memaksimalkan metode dan model pembelajaran yang bervariatif serta dirancang lebih mudah dan simpel diakses agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif seperti yang disampaikan oleh peserta didik (Ahmad yani) bahwa :

Ketika saya mengikuti pelajaran online, saya lebih cenderung kurang paham dan merasa jenuh, dan ketika ada materi yang tidak saya pahami saya pun malu untuk bertanya sehingga biasa saya tidak mengerjakan pelajaran yang diberikan oleh guru.³⁸

Solusinya adalah berupa dukungan dari guru khususnya pada wali kelas ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didiknya maka perlu usaha ekstra bagi guru untuk mengingatkan anak didiknya tetap fokus dan semangat dalam belajar salah satunya dengan memberikan nasehar membangun bagi peserta didik seperti yang disampaikan oleh wali kelas 9 (ibu Nukrawati) bahwa :

³⁷Nursyam Anggraini Wakasek Kurikulum MTs DDI Ujuna Kota Palu , *Wawancara*, Ruang perpustakaan. (23 maret 2021)

³⁸Ahmad Yani Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online* , (21 April 2021)

Ketika ada peserta didik yang tidak pernah menyetor, mengerjakan tugas yang diberikan bahkan tidak pernah mengikuti pembelajaran secara daring ataupun luring maka kami selaku wali kelas datang kerumah siswa untuk menasehati beserta orang tua jikalau tidak berujung solusi maka saya tidak akan memberi izin mereka mengikuti ujian.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam merancang sebuah pembelajaran daring tuntutan belajar tidak boleh sama pada saat belajar tatap muka disekolah, karena dalam pembelajaran daring memiliki banyak kebijakan sehingga antara guru dan peserta didik juga harus bekerja sama untuk membentuk pembelajaran yang efektif dimasa pandemi covid dengan cara pembawaan guru harus terlihat gembira, membuat suasana ceria dengan memberikan ice breaking ataupun kuis, jika pembelajarannya melalui aplikasi Whatsup guru jangan hanya memberi tugas terus akan tetapi harus tetap menyeimbangkan pada kondisi masing – masing.

Fokus belajar melalui media elektronik dengan bantuan handphone dan komputer serta peserta didik harus aktif dalam pembelajaran dalam kelas online. Selain itu peserta didik (Reza Kurniawan) mengemukakan faktor penghambat selama dilaksanakanya pembelajaran daring yaitu :

Faktor penghambat yang sering terjadi adalah jaringan internet yang biasanya lemot, kuota data yang digunakan cepat habis, dan pada saat guru mengirimkan video terlalu berat, ataupun file kami biasa tidak dapat membukanya karena memori penuh dan biasa disuruh menginstal beberapa aplikasi lagi.⁴⁰

³⁹Nukrawati Wali Kelas 9 MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru (21 April 2021)

⁴⁰Reza Kurniawan Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online* , (21 April 2021)

Maka solusi yang diberikan, yaitu misalnya ketika membuat media pembelajaran dalam bentuk video, guru bisa membuat dengan waktu yang singkat dan ukurannya kecil supaya peserta didik tidak keberatan saat mendownload atau menonton video tersebut, kalau video terlalu berat maka bisa mengambil alternatif format lain seperti power point atau file.

Yang kemudian ditambahkan oleh peserta didik Nabila yang mengatakan bahwa :

Tidak memiliki handphone adalah faktor penghambatnya, dirumah handphone android hanya ada satu itupun milik orang tua, dan digunakan belajar saya dengan adik ku yang SD dan juga mama jualan online menggunakan HP yang sama.⁴¹

Hal yang serupa disampaikan oleh peserta didik Luring (Rajab) mengatakan bahwa :

Saya tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui Online karena tidak memiliki handphone dan orang tua saya pun punya hp tetapi tidak bisa digunakan untuk menginstal aplikasi karena bukan android dan sulit untuk membeli kouta data. walaupun ada tugas dari guru saya meminjam hp tetangga untuk mencari jawabannya.⁴²

Solusi yang tepat adalah guru dapat lakukan sesuatu hal seperti penjelasan oleh kepala madrasah Ninuk Andayani yaitu :

Disini kami memberikan waktu yang lama untuk peserta didik dapat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas dan catatannya, sehingga masalah seperti diatas sekiranya dapat teratasi dan setiap guru telah menyiapkan materi/soal dalam bentuk copyan bagi peserta didik yang tidak bisa mengakses Daring.⁴³

Yang kemudian hal yang disampaikan oleh salah seorang wali muridn (Faizah) melalui wawancara Online mengatakan bahwa :

⁴¹Nabila Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, (21 April 2021)

⁴²Rajab Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Luring* (21 April 2021)

⁴³Ninuk Andayani, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kantor (21 April 2021)

Anak saya selama pembelajaran digantikan dirumah lebih banyak waktu bermain bersama teman temannya dan main game sehingga pelajaran dan pembelajarannya sering terabaikan.⁴⁴

Maka solusi yang harus diterapkan adalah dengan membentuk kerjasama antara pihak yang terkait antara guru disekolah dan orang tua yaitu dengan cara: membentuk pertemuan orang tua (wali murid) per individu dengan guru/wali kelas yang membicarakan tentang solusi yang tepat dalam memantau perkembangan peserta didik selama dirumah, karena selama pandemi covid pengawasan guru berkurang pada peserta didik oleh karena itu dibutuhkan dukungan dalam bentuk motivasi dan nasihat dari orang tua sehingga pembelajaran daring ini dapat mencapai tujuan yang efektif, bukan hanya dukungan dan kerjasama antar guru dan orang tua tetapi perlunya dukungan dan nasehat oleh masyarakat sekitar yang harus ikut andil memperhatikan lingkungan lingkungan sekitar yang didalamnya meliputi peserta didik di Madrasah khususnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna bahwa proses pembelajaran selama pandemi baik secara Daring maupun Luring sama sama belum mencapai maksimal dimana pada pembelajaran Luring pun masih ada beberapa peserta didik yang tidak aktif datang kesekolah mengambil tugas dari guru bahkan peneliti mendapati beberapa siswa mengambil materi serta tugas belum mereka kerjakan disebabkan salah satunya adalah selama anak dirumah lebih banyak waktu bermain game yang telah

⁴⁴Faizah Orang Tua Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online* , (21 April 2021)

dipertegas oleh wawancara wali murid diatas sehingga hal tersebut menunjukkan jelas banyak pengaruh antara lingkungan dan keluarga bagi peserta didik dari situlah hasilnya tugas menjadi menumpuk dan sasarannya adalah guru harus lebih bekerja keras lagi dalam menghadapi tantangan tersebut.

Di masa pandemi seperti ini tentu banyak tantangan serta keluhan dari berbagai pihak terkait, khususnya guru dan orang tua dirumah, dimana kedua duanya harus lebih berusaha untuk membentuk dan menyelesaikan permasalahan yang timbul pada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu dengan menghadirkan solusi disetiap permasalahan sehingga belajar dari rumah tetap berjalan dengan lancar karena hal tersebut harus senantiasa hadir dikarenakan untuk membentuk dan menjalankan tujuan pendidikan sekalipun sistem pembelajaran hampir separuhnya berubah akibat merebaknya virus corona di indonesia yang banyak melumpuhkan bidang bidang terkait khususnya bidang pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Palu yang bertempat di jl sungai lewara palu barat maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu menerapkan fungsi-fungsi pembelajaran diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, yakni pada awal pembelajaran daring kepala madrasah mengadakan rapat perencanaan penentuan pembelajaran daring kedepannya seperti perencanaan jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran guru, forum pembelajaran menggunakan aplikasi serta pemetaan peserta didik kemudian mendelegasikan kelas kelas online melalui aplikasi setiap mata pelajaran serta memberikan tugas kepada setiap wali kelas mendata peserta didiknya, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yaitu guru mengirimkan materi pada via aplikasi dalam bentuk media pembelajaran bervariasi seperti video, word, gambar atay file kemudian kepala madrasah melakukan pengawasan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran daring serta setiap guru melakukan penilain/evaluasi pada peserta didik.

2. Faktor pendukung guru (fasilitas, kartu data , alat prokes, wifi, buku digital, guru berbagi, komputer dan printer bagi penunjang pembelajaran) kemudian Faktor pendukung peserta didik (kartu data, alat prokes, dan materi non copy) . Faktor penghambat guru yaitu : 1). kurangnya respon timbal balik peserta didik selama proses pembelajaran daring 2). tugas yang sering diabaikan oleh peserta didik 3). kurangnya waktu dalam mengontrol sikap dan pengetahuan peserta didik 4). kurangnya dukungan dan nasehat orang tua kepada peserta didik . Faktor penghambat peserta didik yaitu :1). kurang memahami proses pembelajaran secara daring 2). kurangnya fasilitas sarana pembelajaran secara daring 3). koneksi internet yang terkadang lemot 4). perasaan jenuh dan membosankan belajar melalui daring 5). lingkungan masyarakat yang tidak mendukung.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan agar pembelajaran daring pada masa pandemi bagi semua mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna kota Palu dapat lebih ditingkatkan kembali dari segi manajemennya, juga dari segi metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan yang digunakan guru bagi peserta didik sehingga materi serta tugas yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan terelekasikan secara merata oleh peserta didik sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan efektif dimasa pandemi covid 19.

Pentingnya kesadaran dari diri peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran daring sehingga dapat lebih fokus untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh guru dan

orang tua. Untuk orang tua dan masyarakat perlu adanya perhatian dan pengawasan terhadap perkembangan sikap dan lingkungan peserta didik, Hal ini perlu dilakukan agar mencegah peserta didik dari hal hal yang tidak diinginkan yang akan menimbulkan pergaulan yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan , *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* Ciputat: Quantum Teaching 2006
- Andayani Ninuk, Kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang kepala sekolah 30 Maret 2021.
- Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai pustaka, 2002
- Anggreni Nursyam Guru IPS Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan. 23 maret 2021
- Anggriani Putri, *Penerapan Pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMA negeri 6 sigi*, 2019 05 Agustus 2020.
- Ahmadi Abu, *Didaktik Metodik*, Semarang. Thoba Putra, Cetakan ke 1, 2005
- Asmani Mamur Jamal, *Buku Pintar Homeschooling*, Flashbooks, Jogjakarta, 2012
- Korocu, A,T & A Alkan, *Diferencess between m-learning and learning basic terminilogy and usage of m learning in education* Procedia: Social and behavioral Sciences 2018
- Azizah Nur ,Andi Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, 5 April 2021
- Cepi R & Rudi s *Media Pembelajaran* Bandung : Jurusan Kurtekipend FIP UPI 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* Surabaya: Mahkota, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pustaka Ilmu, 2003
- Daryanto, *Evaluasi pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Darmadi dan Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, Bandung: PT Remaja Rodakarya 2012
- Darmawan Deni, *Pengembangan E-learning teori dan desain* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Kuntarto, *E Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia diperguruan tinggi* Indonesian Languange Education and literature 2017
- Enriquez *Students Perceptions on the effectivines of the use of Edmodo as a supplementary Tool for learning* DLSU Reseach Congress 2014

- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Faizah Orang Tua Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online* , 21 April 2021
- Galyen & Moore Dickson- Deane *E-learning. On learning and distance learning environment*
- Hartatik Sri, Nafiah “*penerapan manajemen pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi google classroom untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran*” 2020 12 Oktober 2020
- Hamidah Afreni, Ali Sadikin “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi*” 2020 12 Oktober 2020
- Hikmawati Hijrah, guru IPA Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. (30 maret 2021)
- Hamzah Uno *Model Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara 2008
- Hakim Barir Abdul, *Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google classroom dan Edmodo*, Jurnal I-statement Vol. 021, Tahun 2016
- Kurniawan Heru Guru TIK Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang perpustakaan. 23 maret 2021
- Kurniawan Reza Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online* , 21 April 2021
- kahmad Dadang, *Metode Penelitian*, Cet I, Bandung : Pustaka Setia, 2000
- Letko M, Marzi A, Munster V (2020) “*Fungsional assessment of cell entry and receptor usage for SARS –CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses*”. *Nature Microbiology*: 1-8 doi: 10.1038/s41564-020-0688-y
- Mulyasa, E *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, kemandirian pendidikan dan Kepala Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Milman, *Distance Education In international Encyclopedia of the social & Behavioral Sciences* :Second edition 2015
- Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi aksara, 2004
- Muchit Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Grup, 2008
- Margono S., *Metode Ppenelitian Pendidikan Cet. II*; Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan Oleh Tjecep Rohendi, Analisi dan kualitatif, buku tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI Press 2005

- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi informasi dan komunikasi*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya,2002
- Nahmatullah, *Penerapan E-learning dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab pada Ftik Iain palu*, 2020 5 Agustus 2020
- Nanda & Kumar *internasional journal of information and communication* Sosial media in higher Education 2018
- Nabila, Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, 5 April 2021
- Nurfitriah Guru Al-quran hadist MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara* , diruang guru 21 April 2021
- Nukrawati Wali Kelas 9 MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru 21 April 2021
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Bumi Aksara, 2001
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta,2012
- Ramadani Fauzia Guru Matematika MTs DDI Ujuna Kota Palu , *Wawancara*, Ruang Guru.(21 April 2021)
- Rachmadyanti putri dan Vicky Dwi Wicaksono, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Disekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS &HDPGSD Wilayah Jawa Universitas Negeri Surabaya,
- Bayu, R & Sobron A,N *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA ,Scaffolding :Jurnal Pendidikan islam Multikulturalisme* 2019
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama islam di Taman Kanak-kanak Islam Raliya Jaya Villa Dago Pamulang*, skripsi Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004
- Rajab Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Luring* 21 April 2021
- Rahayu, R & Firman, F & Rahayu, S *Pembelajaran Online ditengah Pandemic covoid 19*.Indoensian journal Of Educational Science 2020
- Roswati guru Ski dan akidah akhlak Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. 30 maret 2021
- Santrock John W., *Psikologi Pendidikan*, terj Tri Wibowo Jakarta : Kencana, 2007

- Sukmadinata Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung PT: Remaja Rosdakarya. 2002
- Sanjaya Wina , *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Perenada Media, 2010
- Sirajuddin, wakil kepala Madrasah MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara*, Ruang guru. 30 maret 2021
- Sudjana Nana *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2006
- So, *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education* Internet and higher Education 2016
- Syafitri Amalia Peserta Didik MTs DDI Ujuna Kota Palu, *Wawancara Online*, 5 April 2021
- Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga kependidikan*, Cet, I; Jakarta: Kencana, 2010
- Trisanto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah*, LPM IAIN Palu, 2015
- Terry, G.R dan Franklin, S.G. *principles of management*. India: A.I.T.B.S Publishers&Distributor 2003
- Udaya yusuf A.M & Kadarman, *Pengantar ilmu manajemen*, PT Prenhalilindo, Jakarta,
- Ujiati Tri & Syaifurahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Indeks, 2013
- Usman Husaini, *manajemen teori, Praktik dan riset pendidikan*, Jakarta: bumi Aksara, 2006
- Undang-undang RI NO 13 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI NO 74 2008 Tentang guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2009
- Wibowo Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* Yokyakarta; Pustaka Pelajar,
- Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng X, et.al (February 2020). “*High expression of ACE2 of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa*” International Journal of Oral science. 12 (1): 8. doi: 10.1038/s41368-020-0074-x

Yaumi Muhammad, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013

Yurianto *Pedoman Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disiase* M.I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina

Yamamoto H, Nakayama M, S.R *The impact of learner Characterics on learning Performance in Hybird Coursec among Japanese Students*. Elektronik journal E-Learning, 2007

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	Ninuk Andayani S.Ag	Kepala Madrasah	
2.	Sirrajudin S.Ag	Wakil Kepala Madrasah	
3.	Nursyam Anggraini S.Pd	Wakasek Kurikulum	
4.	Heru Kurniawan S.E	Kepala Tata Usaha	
5.	Hijrah Hikmawati S.Pd	Guru IPA /TIK	
6.	Roswati S.Ag	Guru SKI/Akidah Akhlak	
7.	Fajria Ramadani A.Md	Guru Matematika	
8.	Nukrawati S.Pd	Guru Bhs Indonesia	
9.	Nurfitra S.Pd	Guru Al-qur'an hadist	
10.	Andi Nur Azizah	Peserta didik kelas 9	
11.	Amalia Syafitri	Peserta didik kelas 9	
12.	Ahmad yani	Peserta didik kelas 9	
13.	Reza Kurniawan	Peserta didik kelas 9	
14.	Rajab	Peserta didik kelas 8	
15.	Nabila	Peserta didik kelas 7	
16.	Fitri	Wali siswa	
17.	Faizah	Orang tua siswa	

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : Andi nur azizah
2. Kelas : sembilan (9)
3. Tanggal wawancara : 05, April 2021
4. Via : Online aplikasi Whatsapp

b. wawancara online

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb terima kasih yah nak sudah menjawab video call dari ibu, berhubung ibu ada tugas dari kampus untuk wawancara peserta didik maka dari itu ibu memilih andi nur azizah, oh iya langsung ke pertanyaan saja yah

Andi nur azizah :Walaikumsalam wr.wb oh iya ibu, dengan senang hati kebetulan saya tidak sibuk saat ini

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna .?

Andi nur azizah : Prosesnya pembelajaran daring seperti biasa guru mengirimkan materi atau tugas lewat aplikasi, guru masuk pelajaran sesuai jadwal mata pelajaran tetapi guru tidak melakukan absen siswa

Peneliti : Apa saja manfaat pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik .?

Andi nur azizah : Manfaatnya lebih banyak waktu dirumah untuk bantu orang tua dan kalau kerja tugas ada kaka yang bantu kerjakan

Peneliti : Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring.?

Andi nur azizah : kesulitannya biasa jaringan internet yang tiba tiba hilang jadi susah akses materi yang dikirim apalagi kalau mau cari jawaban di internet, dan kuota data sering habis

Peneliti : Lebih menyukai pembelajaran tatap muka atau non tatap muka .? jelaskan alasannya

Andi nur azizah : Lebih suka tatap muka, alasannya disekolah seru banyak teman teman dan lebih paham dijelaskan oleh guru langsung

Peneliti : Menurut andi nur azizah aplikasi yang mudah digunakan pada pembelajaran daring apa .?

andi nur azizah : Whattsap buk

Peneliti : baik terima kasih atas jawabannya yah nak semoga kalian sehat selalu dan semangat belajar terus yah

Andi nur azizah : sama sama buk amin...

Peneliti : ibu izin scrensot video call yaa

Andi nur azizah : iyah ibu

Peneliti : Terima kasih Assalamualaikum wr.wb

Andi nur azizah : sama sama ibu

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : Amalia Syafitri
2. Kelas : sembilan (9)
3. Tanggal wawancara : 05, April 2021
4. Via : Online aplikasi Whatsapp

b. Wawancara Online

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb terima kasih yah nak sudah menjawab video call dari ibu, berhubung ibu ada tugas dari kampus untuk wawancara peserta didik maka dari itu ibu memilih amalia syafitri,tidak hanya amel tapi ibu wawancara azizah juga oh iya amel ndak sibuk kan, kalau ndak langsung ke pertanyaan saja yah

Amalia syafitri : Alhamdulillah silahkan buk, saat ini tidak sibuk

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna .?

Amalia syafitri : Prosesnya guru kirim tugas via aplikasi dimana kita disuruh download aplikasi seperti whatsapp, classroom, zoom untuk lebih mudah melihat tugas yang akan dikirimkan

Peneliti : Apa saja manfaat pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik.?

Amalia syafitri : manfaatnya lebih banyak waktu dirumah untuk kerjakan catatan dan tugas dari guru mata pelajaran

Peneliti : Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring.?

Amalia syafitri : sulit memahami tugas tugas yang diberikan guru susah mau bertanya tidak seperti belajar disekolah

Peneliti : Lebih menyukai pembelajaran tatap muka atau pembelajaran non tatap muka .?jelaskan alasannya

Amalia syafitri : suka tatap muka disekolah, alasannya supaya kalau ada tugas yang tidak dipahami bisa langsung ditanya sama gurunya

Peneliti : Menurut amel aplikasi yang bagus digunakan apa .?

Amalia syafitri : aplikasi classroom

Peneliti ` : Alasannya .?`

Amalia syafitri : kalau classroom dilengkapi dengan skor jdi kalau sya sudah kirim tugas keliatan langsung skronya setelah guru sudah periksa tugasnya

Peneliti : Baik terima kasih atas jawabannya semoga amel sehat sehat yah tetap semangat belajar

Amalia syafitri : sama sama buk.... amin

Peneliti : ibu izin screenshoot pictrue video call yah

Amalia syafitri : iya ibu

Peneliti : oke terimakasih Assalamualaikum

Amalia syafitri : Walaikumsalam ibu

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : nabila
2. Kelas : delapan (8)
3. Tanggal wawancara : 21, April 2021
4. Via : Online aplikasi Whatsapp

b. Wawancara Online chatting

Penelit : Assalamualaikum wr.wb baik nabila ibu pilih nabila untuk diperkenalkan menjawab beberapa pertanyaan yang ibu akan ajukan yah boleh jawabnya bukan hari ini nanti ibu kirimkan pertanyaannya , pertanyaannya boleh ditulis dibuku ataupun tulis ketik chatting langsung

Nabila : walaikumsalam wr.wb baik ibu nanti kalau sudah selesai dijawab saya capri ibu, soalnya saya masih dipesta keluarga ikut kakaku ibu

Peneliti : iya nak

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : Reza Kurniawan
2. Kelas : sembilan (8)
3. Tanggal wawancara : 05, April 2021
4. Via : Online aplikasi Whatsapp

b. Wawancara telepon WA

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb ini dengan reza kurniawan

Reza kurniawan: walaikumsalam iya ibu saya reza

Peneliti : reza sibuk ngak .?

Reza : tidak sibuk buk

Peneliti : baik berhubung tidak sibuk, ibu ada perlu sama reza untuk ibu wawancarai sebagai tugas kampus ibu disekolah kita jadi ibu akan mengajukan beberapa pertanyaan untuk reza jawab yah..

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran daring di MTs DDI Ujuna .?

Reza : guru mengirimkan tugas/materi lewat classrrom atau WA grup kemudian siswa kerjakan tugasnya kirim lewat chat pribadi guru mata pelajaran

Peneliti : Apa saja manfaat pembelajaran berbasis daring bagi reza.?

Reza : manfaatnya bisa kerjakan tugas dimana saja. seperti saya setiap pagi bantu tante kepasar biasa saya bawa buku sama pulpen kerjakan dipasar buk

Peneliti : Kesulitan yang dihadapi reza pada pembelajaran daring apa .?

Reza : Kesulitanya jaringan biasa tidak bagus dan terlalu catatan dan kalau tatap muka materi dijelaskan tapi kalau sekarang susah mau dijelaskan buk

Peneliti : Lebih menyukai pembelajaran tatap muka atau non tatap muka .?jelaskan alasannya

Reza : suka tatap muka alasannya bisa bermain sama teman teman

Peneliti : Menurut reza aplikasi yang mudah digunakan saat ini.?

Reza : aplikasi WA buk

Peneliti : alasanya kenapa.?

Reza : karena mudah didownload buk

Peneliti : baik terimakasih atasa waktunya dan pertanyaannya sudah dijawab yah tetap jaga kesehatan dan rajin belajar
...Assalamualaikum wr.wb

Reza : Walaikumsalam buk

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : Faizah
2. Status : Orang tua
3. Tanggal wawancara : 05, April 2021
4. Via : Online aplikasi Whatsapp

b. Wawancara Video call

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb halo buk betul ini dengan orang tua reza kurniawan

Ibu faizah : Walaikumsalam wr.wb iya betul

Peneliti : baik buk minta maaf sebelumnya mengganggu, saya gurunya reza kurniawan buk ada perlu sedikit sama ibu apakah ibu tidak sibuk karena saya akan mengacukan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran disekolah

Ibu faizah : iya buk silahkan . ndak sibuk

Peneliti : kalau boleh tau nama ibu siapa .?

ibu faizah : nama saya faizah

Peneliti : ; baik ibu faizah langsung ke pertanyaan yah .. apa saja sih kesulitan yang sering terjadi sama reza setelah pembelajaran diganti dirumah melalui handphone buk.?

ibu faizah : tentu kesulitannya banyak yah buk.. mulai dari biaya kuota data yang mahal, anak anak lebih banyak main game dan malas belajar

Peneliti : terus solusi ibu untuk menghadapi permasalahan yang terjadi seperti apa .? apa yang ibu lakukan supaya anak ibu bisa rajin dan fokus belajar

ibu faizah : saya selalu ingatkan reza untuk perhatikan pelajaran pelajarannya dari sekolah, saya sekarang sudah menyisipkan uang untuk bisa belikan kuota data jika tiba tiba data habis sudah ada simpanan uang, dan saya sering memarahi reza untuk tidak terlalu berlebihan main game apalagi kalau sudah sering bermain akhirnya kecanduan susah dikasih tau

Peneliti : Apa saja hambatan yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran .?

ibu faizah : Hambatannya biasa saya sering dengar reza mengeluh bingung apa maksud dari tugas yang dikasih gurunya , dan saya juga sebagai orang tua tidak begitu tau juga menjelaskan jadi biasanya anak anak jadi malas untuk menulis, kemudian yang biasa saya perhatikan sama reza dia bilang harus download lagi beberapa aplikasi sedangkan full penyimpanan dengan game kemudian dia tidak mau juga hapus gamenya yah begitu sudah anak anak susah dikasih tau makanya saya berharap corona ini cepat selesai supaya anak anak tidak bodoh selama dirumah

Peneliti : baik terima kasih buk setidaknya ibu sudah berusaha untuk selalu ingatkan anaknya terus belajar nanti kedepannya tetap selalu diberikan nasehat yang membangun tetap selalu diperhatikan perkembangan anaknya buk dan kesehatannya juga

ibu faizah : iya ibu

Peneliti : Mungkin itu saja yang saya tanyakan ibu faizah.. terima kasih atau waktunya dan jawabanya semoga ibu sehat sehat selalu sekeluarga dimudahkan rejekinya

ibu faizah : amin amin sama sama

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb

ibu faizah : Walaikumsalam wr.wb

Lampiran Hasil wawancara

a. Identitas Diri

1. Nama : Rajab
2. Kelas : Delapan (8)
3. Tanggal wawancara : 21, April 2021
4. Via : Luring

b. Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb baik rajab maksud ibu panggil kamu kesini karena ada yang mau ibu tanyakan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran jadi dimohon untuk fokus dengan pertanyaannya

Rajab : Baik buk

Peneliti : kenapa rajab memilih belajar pada sistem luring.?

Rajab : karena saya tidak punya hp buk.. mamaku punya hp dirumah tapi bukan hp lebar hanya hp nokia

Peneliti : oke baik... terus bagaimana proses pembelajaran luring di MTs DDI Ujuna .?

Rajab : setiap pagi hari saya datang kesekolah ambil materi yang sudah di copy guru , baru disuruh kerja disekolah berapa jam atau kerja dirumah

Peneliti : apa saja kesulitan pembelajaran dimasa pandemi covid 19.?

Rajab : kesulitanya kalau bacari jawaban dari tugas yang dikasih guru

Peneliti :baik.. lanjut yah lebih menyukai pembelajaran sebelum pandemi atau sesudah pandemi.?ALASANNYA

Rajab :sebelum pandemi, karena disekolah kerja tugas bisa tanya teman dan liat jawaban teman

Peneliti : baik terima kasih atas jawaban jawabannya .. tetap semangat terus yah dalam belajar dijaga selalu kesehatannya

Rajab : sama sama buk



MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs-DDI) UJUNA PALU
ALAMAT : JL.S.Lewara. No.12 Palu
Telp : (0451) 423 491

SURAT KETERANGAN

Nomor : 75 / D / MTs-DDI / PL / VI / 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninuk Andayani, S.Ag
NIP : 19740106 200501 2 003
Pangkat / Gol. : Penata. III /c
Jabatan : Kepala MTs DDI Ujuna

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Aas Andasari**
TTL : Dolago Padang, 25 Oktober 1999
Alamat : Jl. Padat Karya, Tinggede

Menerangkan bahwa nama tersebut telah selesai meneliti di MTs DDI Ujuna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

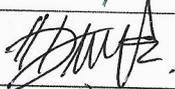
Palu, 23 Juni 2021

Kepala MTs DDI Ujuna

Ninuk Andayani, S.Ag

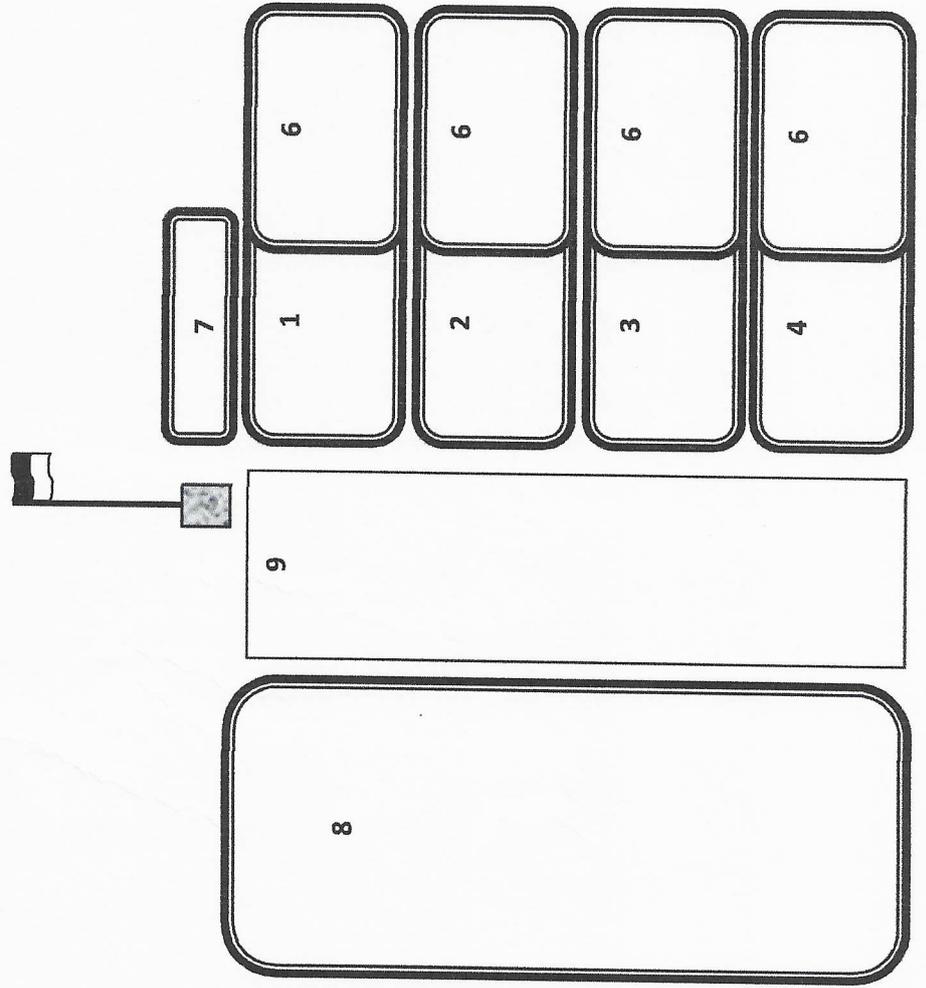
Nip. 19740106 200501 2 003

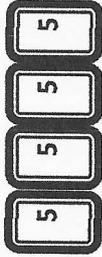
DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1.	Ninuk Andayani S.Ag	Kepala Madrasah	
2.	Sirrajudin S.Ag	Wakil Kepala Madrasah	
3.	Nursyam Anggraini S.Pd	Wakasek Kurikulum	
4.	Heru Kurniawan S.E	Kepala Tata Usaha	
5.	Hijrah Hikmawati S.Pd	Guru IPA /TIK	
6.	Roswati S.Ag	Guru SKI/Akidah Akhlak	
7.	Fajria Ramadani A.Md	Guru Matematika	
8.	Nukrawati S.Pd	Guru Bhs Indonesia	
9.	Nurfitra S.Pd	Guru Al-qur'an hadist	
10.	Andi Nur Azizah	Peserta didik kelas 9	
11.	Amalia Syafitri	Peserta didik kelas 9	
12.	Ahmad yani	Peserta didik kelas 9	
13.	Reza Kurniawan	Peserta didik kelas 9	
14.	Rajab	Peserta didik kelas 8	
15.	Nabila	Peserta didik kelas 7	
16.	Fitri	Wali siswa	
17.	Faizah	Orang tua siswa	

DENAH LOKASI MADRASAH

JL. SUNGAI LEWARA No. 12 Palu

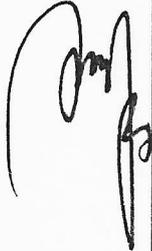




1. RUANG KEPSEK, TU
2. PERPUSTAKAAN
3. RUANG GURU
4. Ruang OSIS, UKS, BK

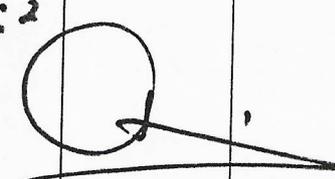
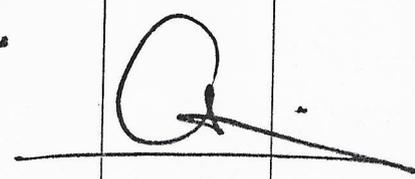
KETERANGAN

- 5 Kamar Mandi dan WC Siswa
- 6 RUANG KELAS Lnt. 2
- 7 KANTIN
- 8 MUSHOLA
- 9 LAPANGAN OLAH RAGA

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	<p>9/11-2020</p>	<p>J.</p>	<p>Dj. awal Kalimat tak ada muzzam kata sambung</p> <p>ii. Berhikmah Cara mengutip dari beberapa Nama pengarang buku & kutipan kata putus yg saudara angkat</p> <p>- dari yg di kutip harus di interpretasi</p> <p>- Khusuf dan menulis surat perantara di didek</p> <p>- Daftar pustaka di jwb niki</p>	  

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Aas Andasari
 NIM: 171030013
 Jurusan.Prodi : MANAJEMEN Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi manajemen
Pembelajaran daring terhadap
peserta didik pada masa pandemic
COVID 19 MTS DDJ UTUKA KOTA PALU
 Pembimbing I : Dr. HJ Adawiyah S. Pettalangi M.Pd
 Pembimbing II : Dr. Gusnarib, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab.	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Koneksi yg. bi dan banyu peng di sleepi	
			Pre format Grids pd. Pedoman format	

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampak (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : ARS ANDASARI

T.T.L : Dolapo Padang, 25 Oktober 1999

NIM. : 171030013

JURUSAN : Wahana Jemen Pendidikan Islam

ALAMAT : Jl Mamboro



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: AAS ANDASARI
NIM.	: 171030013
JURUSAN	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 08. September 2020	Rahmania Safitri	Urgensi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik MTs Nubat Baca Peserta didik MTs Nubat Baca	1. Drs. Syahril, MA 2. Saiahudin S. Ag., M. Ag	
2	Kamis 05/11/2020	Nuful Sakinan	Efektifitas manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah di MA Al-Khairat Pusat Palu	1. Dr. Muhsin Hafidz M. Pd 2. Elva S. Ag., M. Ag	
3	Kamis 05/11/2020	Yunita S Boutlan	Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif anak selama pandemi covid 19 di SDN 14 Bokot Lab Bual	1. Prof. Dr. H. Saggaf Jettalongi M. Pd 2. Drs. Hamid Arian Hakim M. Pd	
4	Kamis 05/11/2020	Kristianty	Problematika Peserta didik dalam pembelajaran matematika dimasa Pandemic covid 19 diso inspes 2 tirda kecamatan kec. Talit. Kab. Banggai	1. Dr. Fustiq S. Ag. M. Pd 2. Nursuprianti SPd. M. Si	
5	Kamis 05/11/2020	Latiyan	Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi anak pada masa pandemic covid 19 didesa sumu kec. Marawala Kab. Sigi	1. Dr. Fatimah Saquni M. Si 2. Dr. Ernati M. Pd	
6	Senin 21/12/2020	NUTUL Hikmah Hamadani	Pengaruh metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pn kelas V SD	1. Dr. Huskita S. Ag. M. Pd 2. Aida, S. Si., M. Pd	
7	Rabu 23/12/2020	Moh. Irwansyah	Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi masa pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di smp Alkhairat Pandemi covid 19	1. Dr. H. Azma, M. Pd 2. Dr. Moh Ali, M. Pd 1	
8	Selese 09 Januari 2021	RATIDA	Gaya kepemimpinan baguna Sekolah pada masa pandemi covid-19 di MAW (Palu)	1. Dr. Azma M. Pd 2. Knaerudin Yusuf, S. Pd. M. Qni	
9	Jumat 19/ Maret/2021	AAS ANDASARI	Peran guru Pendidikan agama Islam dalam membangun sikap disiplin belajar Peserta didik di SMP Negeri 3 Palu	1. Dr. H. Adawyan Pettalongi M. Pd 2. Knaerudin Yusuf S. Pd. I. M. Pd	
10	Kamis 01/ April/2021	MUR Oktavia	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja Peserta didik di SMP Negeri 3 Palu	1. Dr. H. Ahmad Syarif M. Pd 2. Jumi H. Tabang Basire S. Ag. M. Pd	

catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 256 /ln.13/F.I/PP.00.9/2/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 18 Februari 2021

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ujuna Kota Palu
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Tempat Tanggal Lahir : Dolago, 25 Oktober 1999
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Perumnas Tinggede
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS DDI UJUNA KOTA PALU
No. Hp : 0822 5983 2534

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Mts DDI Ujuna Kota Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 235 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

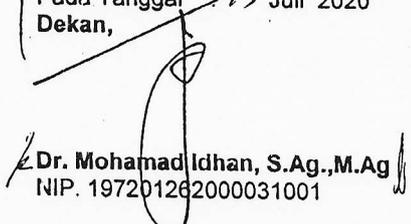
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Adawiyah S Pettalongi, M.Pd
 2. Dr. Gusnarib, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMIC COVID 19 MTS DDI UJUNA

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 13 Juli 2020
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : AAS ANDASARI NIM : 171030013
TTL : DOLAGO PADANG , 25-10-1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : JLN. PERUMNAS TINGGEDE HP : 082271333003
Judul :

Judul I

UPAYA GURU MENGATASI KEKHAWATIRAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN PESERTA DIDIK DIMASA PANDEMIC COVID 19 MTS DDI UJUNA

Judul II

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI SISWA SD INPRES DOLAGO PADANG

Judul III

EFEKTIFITAS MEDIA MASSA SEBAGAP PENUNJANG PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMIC COVID 19 DI MTS DDI UJUNA

Palu,2020
Mahasiswa,

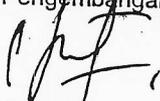

AAS ANDASARI
NIM. 171030013

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 15 Januari 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring pada Peserta Didik dalam Masa Pandemi Covid-19
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	judul di bagian awal keifokus saran lebih terperinci dan lebih
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 15 Januari 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 15 Januari 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring pada Peserta Didik dalam Masa Pandemi Covid-19
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 15 Januari 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 15 Januari 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring pada Peserta Didik dalam Masa Pandemi Covid-19
Pembimbing : I. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 15 Januari 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
NIP. 19740830 200712 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 13 Januari 2021

Nomor : 30 /In 13/F.I/PP.00.9/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd (Pembimbing 1)
2. Dr. Gusnarib, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Aas Andasari
NIM : 17.1.03.0013
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring pada Peserta Didik dalam Masa Pandemi Covid-19

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 15 Januari 2021
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2 (Dilaksanakan sesuai dengan standar penanganan Covid 19)

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DAFTAR SISWA MTS DDI JUNA BERDASARKAN TEMPAT LINGGA
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Nama	Tgl	Alamat		
			Kel I	Kel II	Kel III
1	Flavia Kital	Palu, 16-04-2008	1 E Lambongan		
2	Md. Afzan Al-Fanani	Palu, 07-01-2009	2 E Lambongan		
3	Abd. Daryed	Palu, 20-10-2008	2 E Lambongan		
4	Aulfa Ekapri	Pongpak, 12-03-2009	2 E Lambongan		
5	Md. Rizki Perkyanti	Palu, 03-12-2006	2 S Lambongan		
6	Erlin Sukriati	Palu, 19-07-2007	2 S Lambongan		
7	Ayudha	Palu, 02-04-2007		3 Eungai Miu	
8	Shady Alwanji	Palu, 19-07-2007		3 Eungai Miu	
9	Mulu Fiqih Kurniawan	Palu, 05-03-2009		3 Eungai Miu	
10	Zaki An	Palu, 14-07-2006		3 Eungai Miu	
11	Zaki	Palu, 25-12-2008		3 Eungai Miu	
12	Azziz Aluzenzyl	Palu, 03-01-2007		3 Eungai Miu	
13	NFC	Palu, 18-6-2006		3 Eungai Miu	
14	RAUBY	Palu, 25-03-2008		3 Eungai Miu	
15	Alwed Rusdubihin	Palu, 11-07-2007		3 Eungai Miu	
16	Hanifa Pawadhani	Palu, 06-09-2008		3 Eungai Miu	
17	Kartun, Afi, Fidiu	Palu, 25-07-2007		3 Eungai Miu	
18	Gezi Paluwania Karti	Palu, 07-05-2008		3 Eungai Miu	
19	Matmaswanih	Palu, 00-04-2008		3 Eungai Miu	
20	Rayan Syarif	Palu, 01-10-2007		3 Eungai Miu	
21	Fahri Akhmad Fidiu	Tempayan, 15-05-2007		3 Eungai Miu	
22	Md. Hoes Alwanda	Palu, 23-08-2007		3 Eungai Miu	
23	Muhammad Fidiu Padi	Palu, 15-06-2008		3 Eungai Miu	

Di Petobo
Di Pongpak
Di Pongpak
Di Pongpak

Tempat Tanggal Lahir : Dolago Padang, 06 Mei 1976
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (URT)

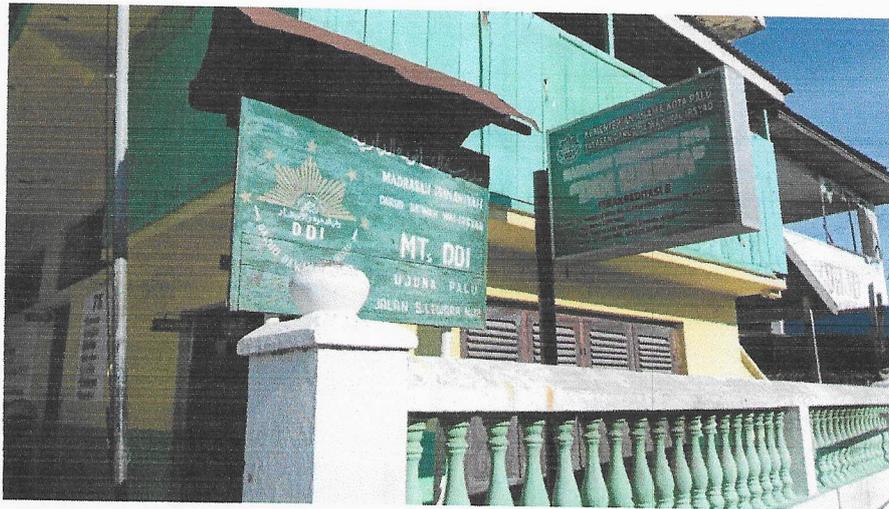
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Inpres Dolago Padang (Selesai Tahun 2011)
2. MTs Nurul Amanah Dolago Padang (Selesai Tahun 2014)
3. MA Nurul Amanah Dolago Padang (Selesai Tahun 2017)
4. Perguruan Tinggi IAIN Palu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka MTs - MA Tahun 2014-2017
2. Dewan Kerja Ranting Tahun 2015-2016
3. Saka Bahari Tahun 2015-2016
4. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jundullah IAIN Palu
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI Tahun 2017-2018

Madrasah tsanawiyah ddi ujuna kota palu



Tampak depan



Gedung Sekolah

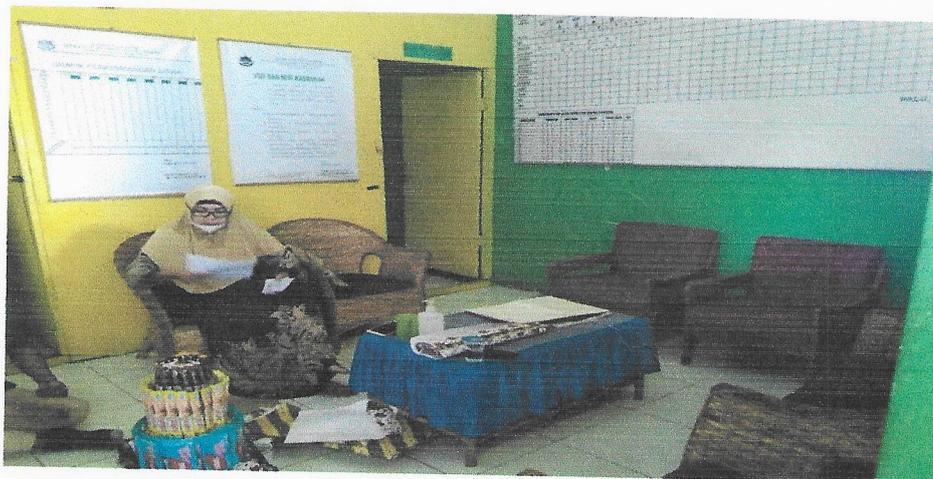




Ruang Guru



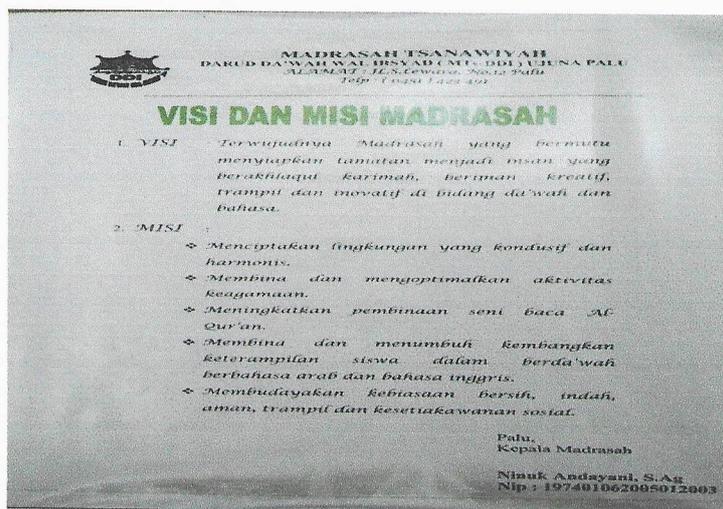
Ruang Kelas



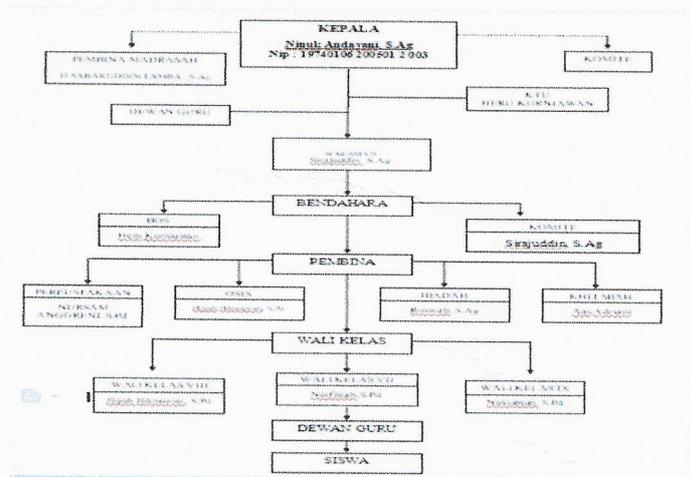
Ruang Kantor

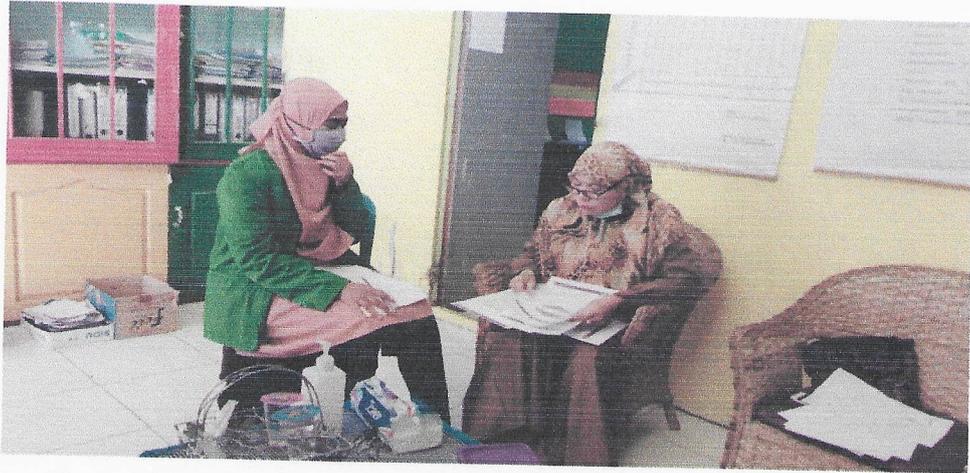


Struktur organisasi MTs DDI Ujuna

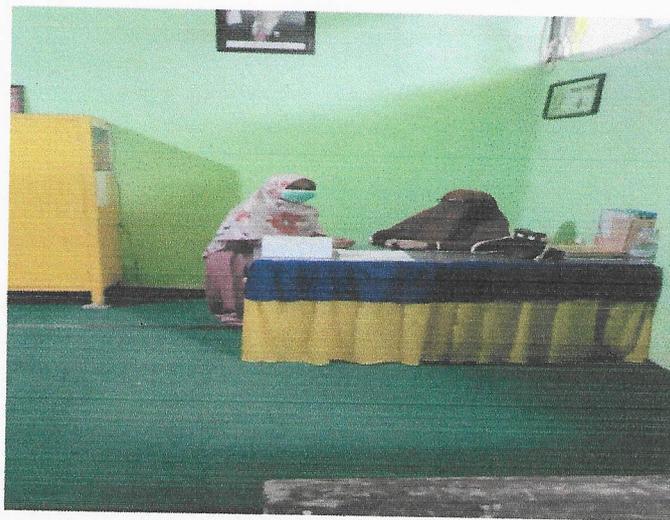


Visi dan misi MTs DDI Ujuna





Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru/ Wakasek kurikulum



Wawancara wali siswa



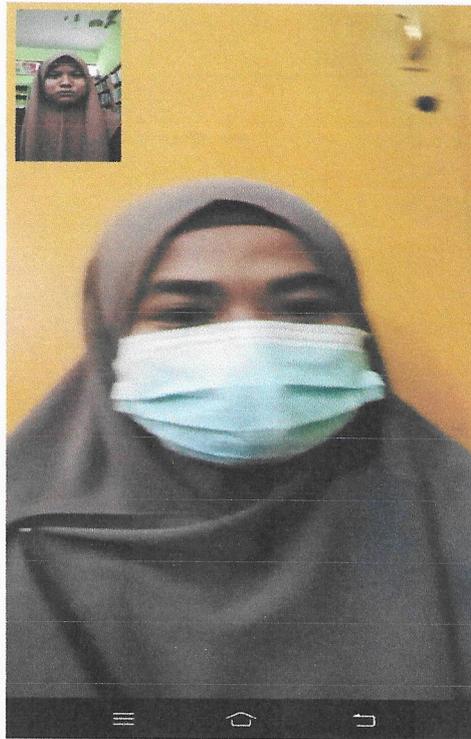
Wawancara Guru MTs DDI Ujuna



Wawancara Guru MTs DDI Ujuna



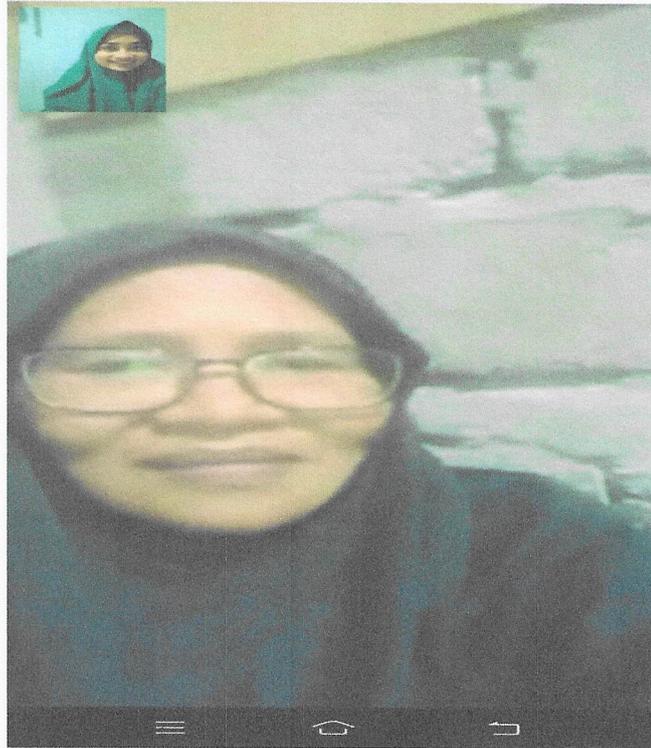
Wawancara Peserta Didik Luring



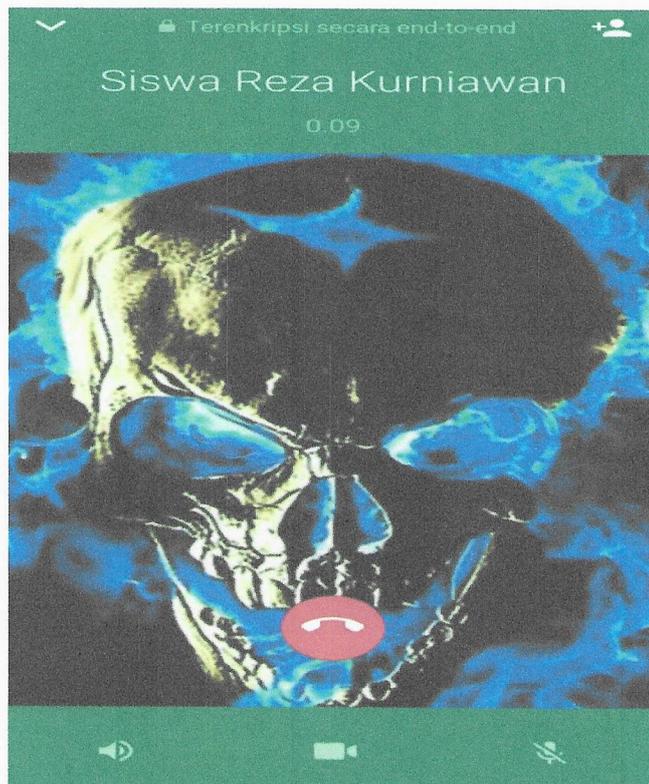
Wawancara Online Video Call



Wawancara Online Video Call

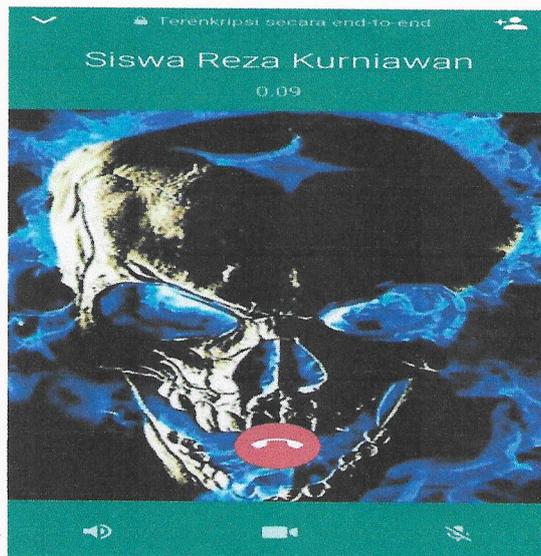


Wawancara Orang tua

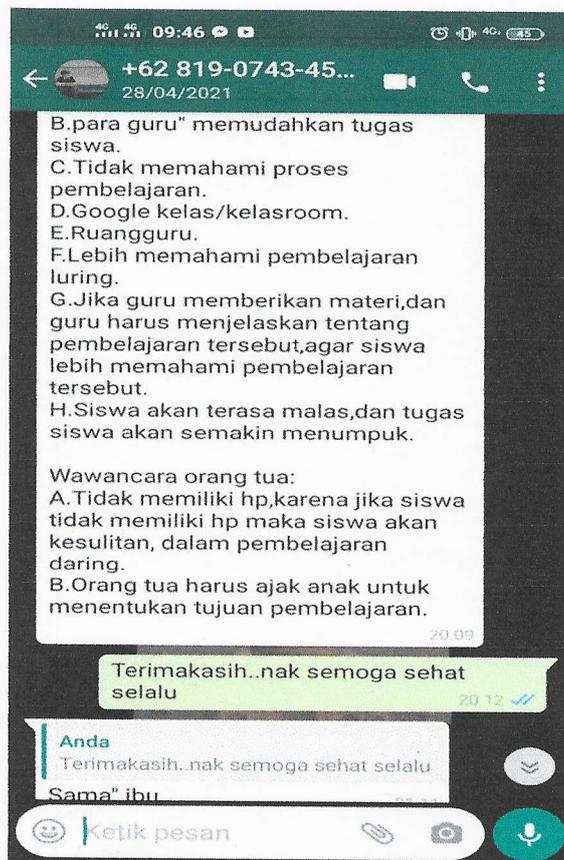


Wawancara Audio WA

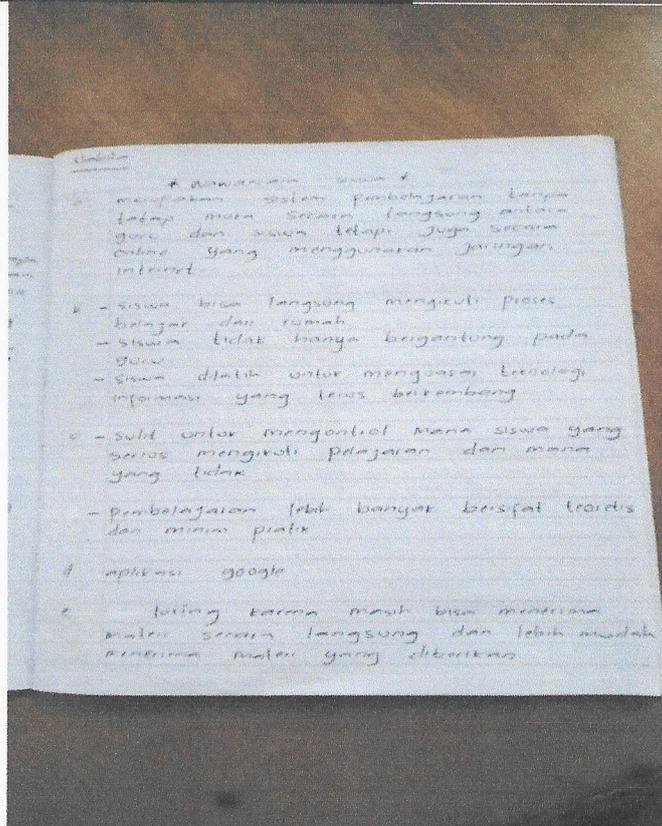
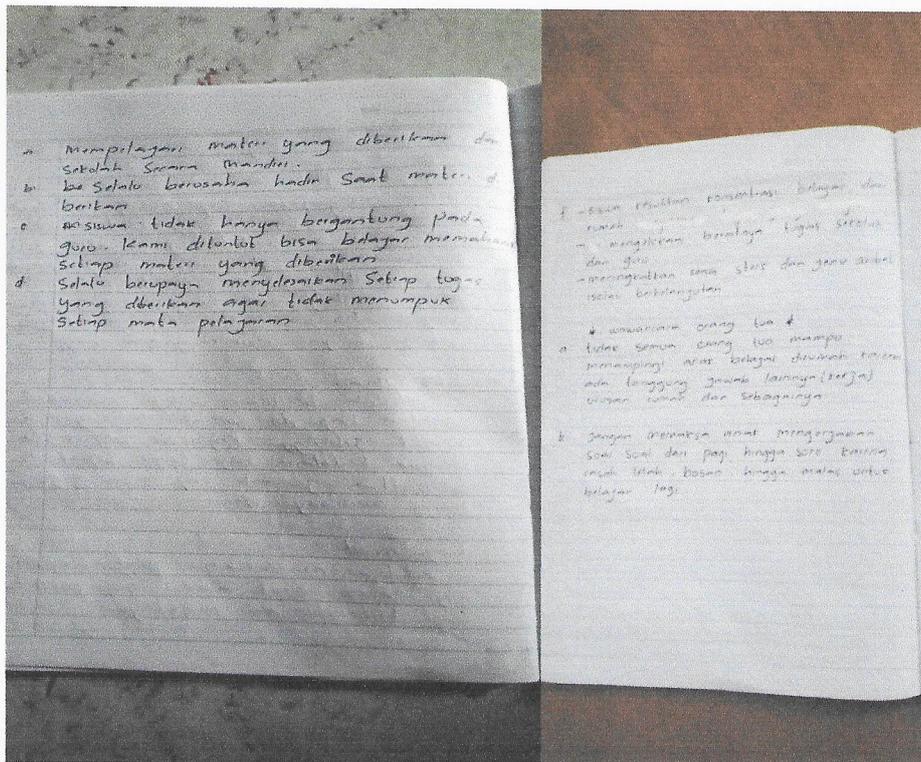
Wawancara Online

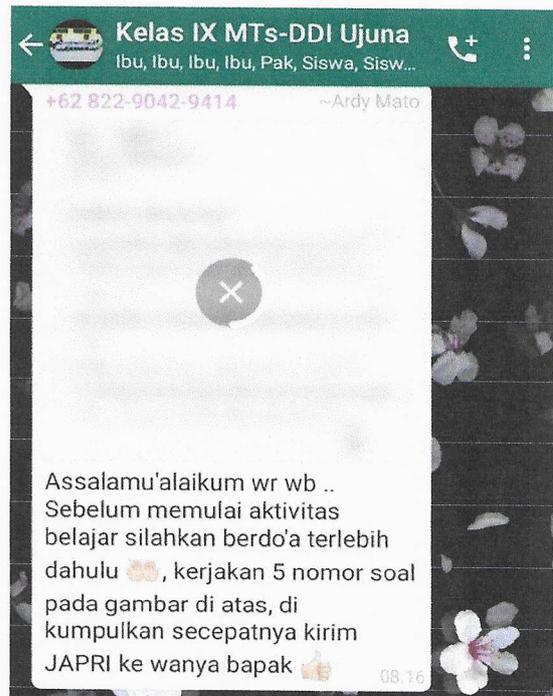
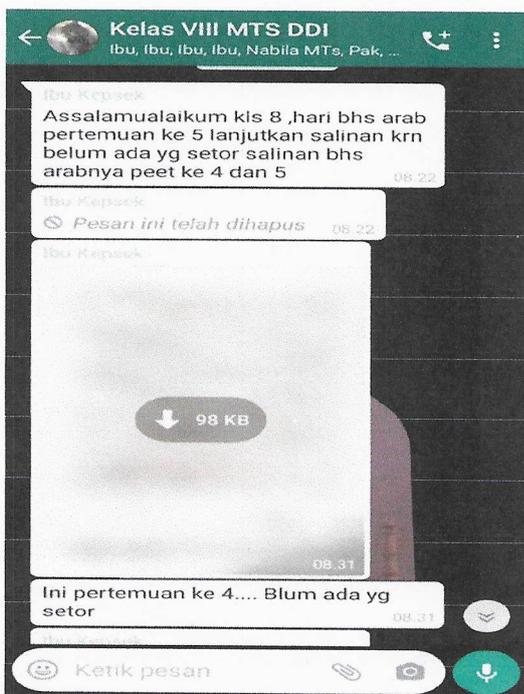
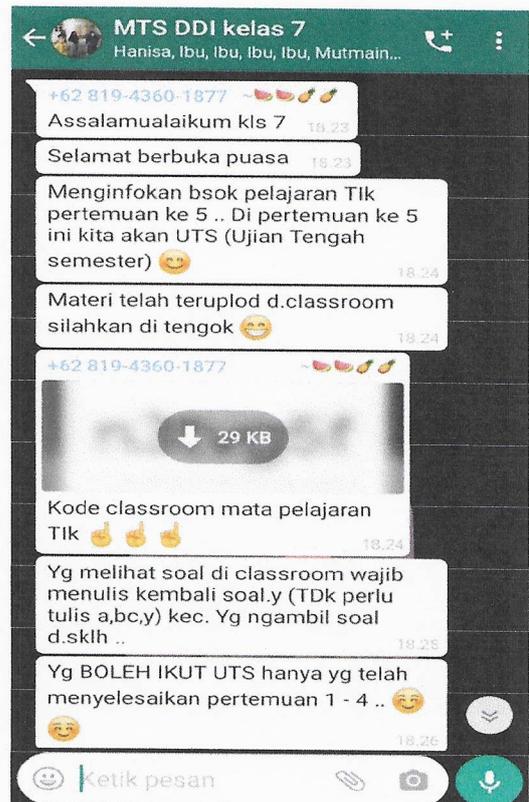
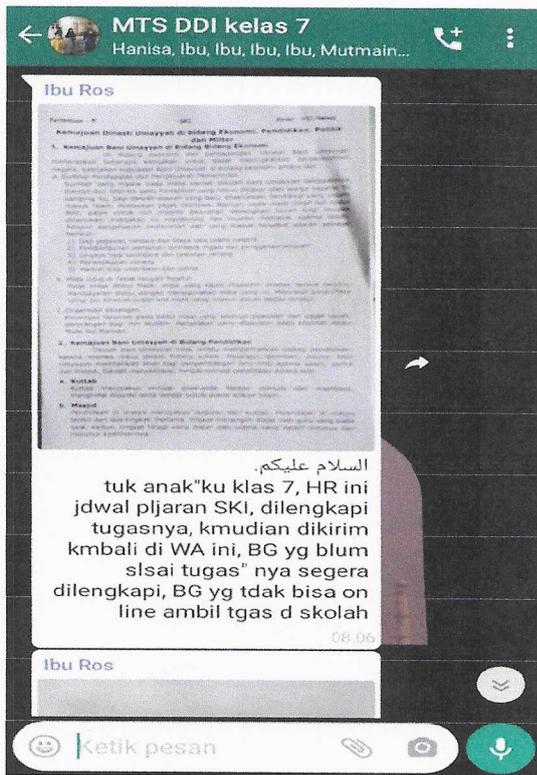


Wawancara Online Whatsup



Wawancara Online





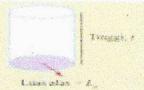
Proses Pembelajaran daring melalui Whatsup

Model Pembelajaran menggunakan Classroom

39% 10:51

← PERTEMUAN 1 MA... ↗

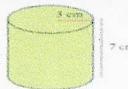
Volume Tabung:
 Volume tabung adalah hasil perkalian dari luas alas tabung dengan tinggi tabung atau dapat dirumuskan sebagai berikut:
 $V = L_a \times t$
 $= \pi r^2 \times t$



Contoh 1 → Menghitung Luas Permukaan Tabung

Hitung luas permukaan tabung di samping.

Alternatif Penyelesaian:
 Tabung di samping memiliki jari-jari $r = 3$ cm dan tinggi $t = 7$ cm, maka luas permukaannya adalah
 $L = 2\pi r(r + t)$ luas luas permukaan tabung
 $= 2\pi \times 3 \times (3 + 7)$ substitusikan nilai r dan t
 $= 60\pi$
 Jadi, luas permukaan tabung adalah 60π cm²



Contoh 2 → Menghitung Jari-Jari Tabung Jika Diketahui Luas

Hitung jari-jari tabung di samping.

Alternatif Penyelesaian:
 Tabung di samping memiliki tinggi 8 cm dan luas 528 cm².
 Gunakan $\pi = \frac{22}{7}$
 $L = 2\pi r(r + t)$ rumus luas permukaan tabung
 $528 = 2 \times \frac{22}{7} \times r(r + 8)$ substitusikan nilai L dan t
 $84 = r(r + 8)$ kedua ruas dikalikan dengan $\frac{7}{44}$
 $84 = 1 \times 84 = 4 \times 21$
 $= 2 \times 42 = 6 \times 14$
 $= 3 \times 28 = 7 \times 12$



Selanjutnya perhatikan tabel di samping.
 Diperoleh $r = 6$, sehingga jari-jari tabung adalah 6 cm.

Contoh 3 → Menghitung Volume Tabung

Hitung volume tabung di samping.

Alternatif Penyelesaian:



39% 10:51

←

Petunjuk Tugas Siswa

Pertemuan pertama

100 poin

Assalamualaikum, hari ini pelajaran Matematika pertemuan pertama materi tentang Luas dan volume tabung. Materi dan soalnya ibu kirim di wa dan classroom. Jawaban soalnya bisa dikirim lewat wa pribadi ibu atau classroom. Tugasnya dibuka file pdf dan silahkan kerjakan tugas yang ibu ceklis latihan 5.1 nomor 1 bagian a,b, c. Contohnya ada didalam file yang ibu kirim yaa. Silahkan dipelajari dan selamat mengerjakan. Semangat

Lampiran



PDF PERTEMUAN 1 MATEMATIKA (IX...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Aas Andasari
Tempat Tanggal Lahir : Dolago Padang, 25 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl Padat Karya/Masumpanga Perumnas Tinggede
Moto Hidup : Hidup itu adalah seni menggambar tanpa penghapus

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Ambo Masse
Tempat Tanggal Lahir : Dolago Padang, 28 Februari 1973
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Dolago Padang Kec. Parigi Selatan

Ibu

Nama : Nilawati

Tempat Tanggal Lahir : Dolago Padang, 06 Mei 1976

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (URT)

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Inpres Dolago Padang (Selesai Tahun 2011)
2. MTs Nurul Amanah Dolago Padang (Selesai Tahun 2014)
3. MA Nurul Amanah Dolago Padang (Selesai Tahun 2017)
4. Perguruan Tinggi IAIN Palu Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka MTs - MA Tahun 2014-2017
2. Dewan Kerja Ranting Tahun 2015-2016
3. Saka Bahari Tahun 2015-2016
4. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jundullah IAIN Palu
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI Tahun 2017-2018